



LKjIP RSUD AM PARIKESIT TAHUN 2022



RSUD A.M. Parikesit



@rsuparikesit



@rsamp.id



RSUD A M. PARIKESIT

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJI MUHAMMAD PARIKESIT
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN 2022**



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJI MUHAMMAD PARIKESIT
Jalan Ratu Agung No.1 Tenggarong Seberang
Kutai Kartanegara – Kalimantan Timur
Telp. 0541-661015

www.rsamp.kukarkab.go.id



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Aji Muhammad Parikesit berupaya menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada pemerintahan yang baik (*good governance*). Oleh karena itu, manajemen pemerintahan yang perlu diimplementasikan adalah akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas kinerja setidaknya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas rumusan perencanaan strategis suatu organisasi sehingga gambaran hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat terukur dan dapat diujikan diandalkan.

Berdasarkan saran dan arahan Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Suatu indikator kinerja tidak selalu menjelaskan keadaan secara keseluruhan, tetapi kerap kali hanya memberi petunjuk (indikasi) tentang keadaan secara keseluruhan tersebut sebagai suatu perkiraan. Dapat dikatakan indikator bukanlah ukuran yang tetap, melainkan indikasi dari keadaan yang disepakati bersama oleh anggota organisasi yang akan dijadikan sebagai alat ukur.

Analisa dan bukti-bukti pendukung pencapaian kinerja menjadi bagian dalam penyusunan LKjIP ini, untuk menjawab pertanyaan sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) RSUD AM Parikesit Tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO.	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TAHUN 2022		PERSEN TASE
				TARGET	REALISASI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD AM Parikesit	Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD AM Parikesit	Nilai / Skor	83,51	83,51	100 %
		Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	Persen	70	80,81	115,44 %
2.	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Temuan Hasil Pemeriksaan BPK/ Inspektorat pada tahun berjalan maka Wajib untuk ditindak lanjuti paling lambat 60 hari kerja	Persen	100 %	100 %	100 %
		Persentase Identifikasi, Inventarisasi Aset dalam Penelusuran	Persen	100 %	100 %	100 %
		Pengamanan Bidang Tanah	Jumlah	4	4	100 %
		Persentase ketepatan Input Rencana Umum Pengadaan pada Aplikasi SiRUP (Maksimal 7 hari kerja setelah Penandatanganan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Maksimal 14 hari kerja setelah kesepakatan RAPBD Tahun 2022)	Persen	100 %	100 %	100 %



NO.	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TAHUN 2022		PERSEN TASE
				TARGET	REALISASI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Tingkat Kepatuhan serta kelengkapan LHKPN pertanggal 31 Maret 2022	Persen	100 %	100 %	100 %
		Tingkat Kepatuhan LHKASN pertanggal 31 Maret 2022	Persen	100 %	100 %	100 %
		Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah	Skor/ Nilai	Baik (B) 60 – 70	Cukup (CC) 55,89	93,15 %
3.	Meningkatnya Pemenuhan Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan berdasarkan Fungsi Perangkat Daerah	Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar	Persen	100	100	100 %
4.	Membuat Inovasi dan/atau Diutamakan dalam Bidang Penanggulangan Kemiskinan Sesuai dengan Fungsi Perangkat Daerah	Jumlah Inovasi	Jumlah	1	4	400 %
5.	Pemenuhan Target Pendapatan Daerah	Jumlah Pendapatan	Rupiah	239.503.377.960	245.004.865.001	102,30 %
6.	Terealisasinya Output Kegiatan tanpa Menimbulkan Potensi Utang	Capaian Output Kegiatan	Persen	100	100	100 %





KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya berkat rahmat dan hidayah-Nya, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit Tahun 2022 dapat diselesaikan. Penyusunan LKjIP RSUD AM Parikesit Tahun 2022 ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Secara keseluruhan LKjIP tahun 2022 merupakan media pertanggungjawaban kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2021 – 2026 yang sejalur dengan RPJMD Pemerintah Daerah Kutai Kartanegara Tahun 2021 – 2026 telah dilaksanakan dengan baik. Meskipun demikian, kami menyadari masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu dibenahi dan ditingkatkan di masa yang akan datang, sehingga kita dapat mewujudkan visi, misi, dan sasaran yang ingin dicapai melalui program dan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan Renstra Perubahan RSUD AM Parikesit. Hal ini sebagai perwujudan penyelenggaraan pemerintah yang transparan dan akuntabel, serta menciptakan **Good Governance** dan **Clean Government**.



Pada akhirnya laporan ini kiranya dapat memberi manfaat yang optimal bagi peningkatan kinerja dimasa mendatang dan memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi khususnya RSUD AM Parikesit. Semoga LKjIP RSUD AM Parikesit ini juga dapat berguna sebagaimana mestinya.

Tenggarong Seberang, Februari 2023
Plt. Direktur RSUD AM Parikesit,

MARTINA YULIANTI

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19710712 200012 2 002



DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Umum	3
C. Struktur Organisasi.....	6
D. Tugas Pokok dan Fungsi	6
E. Tata Nilai dan Moto	7
F. Sumber Daya Manusia.....	8
G. Sarana dan Prasarana	10
1. Gedung.....	10
2. Kapasitas Tempat Tidur (TT)	11
3. Peralatan	11
4. Sumber Daya Air dan Listrik	12
H. Keuangan	12
I. Isu-Isu Strategis.....	13
J. Sistematika Laporan Kinerja	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	14
A. Perencanaan	14
1. Visi dan Misi Kepala Daerah	14
2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	15
3. Strategi dan Arah Kebijakan	17
4. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	17
B. Perjanjian Kinerja	18
C. Alokasi Anggaran Tahun 2022.....	20
D. Inovasi Pendukung.....	21
1. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS)	21
2. Sistem Informasi Kepegawaian (MySimpeg).....	22
3. Sistem Informasi Penilaian Indikator Kinerja Individu (SilKI)	22



4. Sistem Pendaftaran Rujukan Rawat Jalan Online (SIPULAN)	23
5. Daftar Visite Dokter Spesialis (Darvidos).....	23
6. Saluran Pengaduan Kita untuk Parikesit (SPEAKup)	24
7. Sistem Pengolah Data RBA BLUD (SiARBA)	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. Capaian Kinerja	25
B. Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja	27
1. Sasaran Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD AM Parikesit	27
2. Sasaran Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	31
3. Sasaran Meningkatnya Pemenuhan Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan Berdasarkan Fungsi Perangkat Daerah.....	37
4. Sasaran Membuat inovasi dan/atau diutamakan dalam bidang penanggulangan kemiskinan sesuai dengan fungsi perangkat daerah.....	37
5. Sasaran Pemenuhan Target Pendapatan Daerah.	38
6. Sasaran Terealisasinya Output Kegiatan Tanpa Menimbulkan Potensi Utang... ..	38
C. Realisasi Penggunaan Anggaran	39
D. Capaian dan Efisiensi Pencapaian Sasaran Strategis	41
BAB IV PENUTUP	43
LAMPIRAN	45



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.	Jumlah Sumber Daya Manusia RSUD AM Parikesit Tahun 2022	8
Tabel 1. 2.	SDM RSUD AM Parikesit berdasarkan Tingkat Pendidikan	9
Tabel 1. 3.	SDM RSUD AM Parikesit berdasarkan profesi	9
Tabel 1. 4.	Luas Bangunan/Gedung RSUD AM Parikesit	11
Tabel 1. 5.	Jumlah Kapasitas Tempat Tidur RSUD AM Parikesit Tahun 2022.....	11
Tabel 2.1.	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD Kab. Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026	15
Tabel 2. 2.	Tujuan dan Sasaran RSUD AM Parikesit Tahun 2021-2026	16
Tabel 2. 3.	Sasaran dan Indikator RSUD AM Parikesit Tahun 2021-2026	16
Tabel 2. 4.	Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan RSUD AM Parikesit	17
Tabel 2. 5.	Keterkaitan Sasaran dengan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun 2022	18
Tabel 2. 6.	Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	19
Tabel 2. 7.	Alokasi Anggaran RSUD AM Parikesit Tahun 2022.....	20
Tabel 2. 8.	Alokasi Anggaran Belanja RSUD AM Parikesit Tahun 2022	20
Tabel 2. 9.	Alokasi Anggaran per Sasaran Tahun 2022.....	20
Tabel 2. 10.	Alokasi Anggaran per Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	21
Tabel 3. 1.	Skala Nilai Peringkat Kinerja.....	25
Tabel 3. 2.	Capaian Kinerja RSUD AM Parikesit Tahun 2022	26
Tabel 3. 3.	Pengukuran Kinerja dengan indikator Peringkat Penilaian Akreditasi	27
Tabel 3. 4.	Capaian indikator Peringkat Penilaian Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2022	27
Tabel 3. 5.	Capaian Indikator Kinerja Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	28
Tabel 3. 6.	Pengukuran Kinerja dengan Indikator Persentase indikator SPM yang Mencapai Target	29
Tabel 3. 7.	Capaian Indikator kinerja Persentase SPM yang Mencapai Target dalam 5 Tahun Terakhir	30
Tabel 3. 8.	Rumusan Indikator Temuan Hasil Pemeriksaan BPK/Inspektorat pada Tahun berjalan maka Wajib untuk ditindak lanjuti paling lambat 60 hari kerja.....	32
Tabel 3. 9.	Capaian indikator temuan hasil pemeriksaan BPK/Inspektorat pada tahun berjalan maka wajib untuk ditindak lanjuti paling lambat 60 hari kerja	32





Tabel 3. 10. Rumusan Indikator Persentase Identifikasi, Inventarisasi Aset dalam Penelusuran	32
Tabel 3. 11. Capaian Indikator Persentase Identifikasi dan Inventarisasi Aset dalam Penelusuran	32
Tabel 3. 12. Data Tanah RSUD AM Parikesit	33
Tabel 3. 13. Capaian kinerja pengamanan bidang tanah	33
Tabel 3. 14. Capaian indikator kinerja ketepatan Input Rencana Umum Pengadaan pada Aplikasi SiRUP	34
Tabel 3. 15. Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan serta kelengkapan LHKPN pertanggal 31 Maret 2022	35
Tabel 3. 16. Rumusan dan Capaian Indikator Kinerja Predikat Tata Kelola Arsip RSUD AM Parikesit Tahun 2022	36
Tabel 3. 17. Rumusan dan Capaian Indikator Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar	37
Tabel 3. 18. Daftar Program/Inovasi yang dikembangkan RSUD AM Parikesit Tahun 2022	37
Tabel 3. 19. Rumusan dan capaian indikator jumlah inovasi	38
Tabel 3. 20. Rumusan dan capaian indikator jumlah pendapatan	38
Tabel 3. 21. Rumusan dan Capaian Output Kegiatan	39
Tabel 3. 22. Rincian Belanja Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022	39
Tabel 3. 23. Uraian Realisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan RSUD AM Parikesit Tahun 2022	40
Tabel 3. 24. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2022	41
Tabel 3. 25. Tingkat Efisiensi Sasaran per program	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Struktur Organisasi RSUD AM Parikesit	6
Gambar 1. 2. Persentase Sumber Daya Manusia RSUD AM Parikesit Tahun 2022	8
Gambar 1. 3. Persentase Tingkat Pendidikan SDM RSUD AM Parikesit Tahun 2022	9
Gambar 1. 4. SDM RSUD AM Parikesit berdasarkan Profesi.....	9
Gambar 2. 1. Persentase Alokasi Anggaran Belanja RSUD AM Parikesit Tahun 2022 ..	20
Gambar 2. 2. Tampilan Depan MySimpeg	22
Gambar 2. 3. Tampilan SiIKI.....	22
Gambar 2. 4. SIPULAN.....	23
Gambar 2. 5. Tampilan SPEAKup	24
Gambar 2. 8. SiARBA	24
Gambar 3. 1. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Peringkat Penilaian Akreditasi dari Tahun 2018 – 2022.....	28
Gambar 3. 2. Target dan Capaian Indikator Sasaran Persentase indikator SPM yang mencapai target	29
Gambar 3. 3. Capaian Indikator kinerja dalam 5 tahun terakhir.....	30
Gambar 3. 4. Grafik tingkat capaian indikator kinerja antara target dan capaiannya.....	32
Gambar 3. 5. Tingkat capaian indikator kinerja antara target dan capaian	33
Gambar 3. 6. Capaian kinerja pengamanan bidang tanah	34
Gambar 3. 7. Target dan Capaian persentase ketepatan input rencana umum	34
Gambar 3. 8. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan serta kelengkapan LHKPN pertanggal 31 Maret 2022.....	35
Gambar 3. 9. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan serta kelengkapan LHKASN pertanggal 31 Maret 2022	36
Gambar 3. 10. Target dan Capaian Tata Kelola Arsip RSUD AM Parikesit Tahun 2022...	36
Gambar 3. 11. Target dan capaian indikator jumlah inovasi	38
Gambar 3. 12. Target dan capaian indikator Jumlah Pendapatan.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Perjanjian Kinerja 2022.....	46
Lampiran 2.	Pengukuran Kinerja 2022	47
Lampiran 3.	Indikator Kinerja Individu Direktur RSUD AM Parikesit Tahun 2022	48
Lampiran 4.	Pohon Kinerja / Cascading RSUD AM Parikesit Tahun 2022.....	49
Lampiran 5.	Rencana Aksi Tahun 2022	50
Lampiran 6.	Monev Rencana Aksi RSUD AM Parikesit Tahun 2022	51
Lampiran 7.	Publikasi SAKIP pada aplikasi E-Sakip Kemenpan RB Tahun 2022	52
Lampiran 8.	Hasil Evaluasi AKIP RSUD AM Parikesit Terakhir.....	52
Lampiran 9.	Aset Tanah.....	53
Lampiran 10.	Tingkat Kepatuhan LHKPN RSUD AM Parikesit Tahun 2022	54
Lampiran 11.	Sertifikat Akreditasi RSUD AM Parikesit Tahun 2019-2022	54
Lampiran 12.	Hasil Standar Pelayanan Minimal dari Tahun 2020-2022	55
Lampiran 13.	Evaluasi Kinerja Fisik dan Keuangan Triwulan Pertama Tahun 2022.....	58
Lampiran 14.	Evaluasi Kinerja Fisik dan Keuangan Triwulan Kedua Tahun 2022.....	58
Lampiran 15.	Evaluasi Kinerja Fisik dan Keuangan Triwulan Ketiga Tahun 2022	59
Lampiran 16.	Evaluasi Kinerja Fisik dan Keuangan Triwulan Keempat Tahun 2022.....	59
Lampiran 17.	Evaluasi Kinerja Fisik dan Keuangan berdasarkan Aplikasi E-Pantau Bappeda Triwulan Pertama Tahun 2022.....	60
Lampiran 18.	Evaluasi Kinerja Fisik dan Keuangan berdasarkan Aplikasi E-Pantau Bappeda Triwulan Kedua Tahun 2022.....	60
Lampiran 19.	Evaluasi Kinerja Fisik dan Keuangan berdasarkan Aplikasi E-Pantau Bappeda Triwulan Ketiga Tahun 2022	61
Lampiran 20.	Evaluasi Kinerja Fisik dan Keuangan berdasarkan Aplikasi E-Pantau Bappeda Triwulan Keempat Tahun 2022.....	61





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan tuntutan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimasi sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Undang-Undang (UU) Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelegaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN mengamanatkan hal tersebut sebagai penegasan dari Tap MPR No.XI/MPR/1998 yang dalam implementasinya dipertegas dengan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pemerintahan Daerah sebagai penyelenggara pemerintahan di daerah sesuai dengan UU No. 32 tahun 2004 termasuk sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 berkewajiban untuk melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (*Clean Government*), dan mempertanggung jawabkannya melalui media SAKIP.

Untuk memenuhi maksud tersebut, maka Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Aji Muhammad Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara menyusun Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 sebagai bentuk komitmen rumah sakit dalam pelaksanaan pembangunan dibidang kesehatan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dokumen LKjIP RSUD AM Parikesit Tahun 2022 ini disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) RSUD AM Parikesit Tahun 2021-2026 serta berdasarkan Peraturan Menteri Negara pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. LKjIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LKjIP





berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Dan kesemua hal tersebut memerlukan dukungan dan peran aktif seluruh masyarakat.

Bertitik tolak dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kutai Kartanegara dan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara beserta organisasi perangkat daerahnya diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKjIP RSUD AM Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

LKjIP RSUD Kabupaten Kutai Kartanegara ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
5. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2011 tentang Pedoman Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.





11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
12. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 16 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal RSUD AM Parikesit.
13. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 47 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Tanggung Jawab dan Wewenang serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah RSUD AM Parikesit Tahun 2022 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh RSUD AM Parikesit.
2. Mendorong RSUD AM Parikesit di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi RSUD Parikesit untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap RSUD AM Parikesit di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

B. Gambaran Umum



Awal berdirinya, RSUD AM Parikesit merupakan balai pengobatan milik Kerajaan Kutai. Ketika itu, didirikan dengan maksud untuk melayani kebutuhan pelayanan kesehatan di kalangan istana serta menyajikan pelayanan kesehatan secara cuma-cuma kepada masyarakat Kutai pada umumnya. Pada masa itu, balai pengobatan berlokasi di jalan Pattimura atau lebih dikenal oleh masyarakat yaitu Gunung Pendidik Tenggarong. Pada zaman Belanda kemudian diberi nama Parikesit Hospital yang diambil dari nama Raja Kutai yang memerintah pada Tahun 1920-1960. Setelah kemerdekaan, rumah sakit milik kerajaan tersebut diserahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai oleh Raja Kutai yang bertahta saat itu.



Dalam perkembangannya, rumah sakit dipindahkan ke jalan Mayjen Panjaitan Tenggara di samping Toraga Barat. Namun dengan berkembangnya pembangunan di Kabupaten Kutai, rumah sakit dianggap sudah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat. Akhirnya, pada tanggal 12 November 1983, rumah sakit baru dengan sarana prasarana



yang jauh lebih memadai di jalan Imam Bonjol diresmikan oleh Gubernur Provinsi Kalimantan Timur, H. Soewandi. Rumah sakit tersebut diberi nama RSUD AM Parikesit yang diambil dari nama raja Kutai Sultan Aji Muhammad Parikesit. Ketika itu, RSUD AM Parikesit merupakan satu-satunya rumah sakit yang ada di wilayah Kabupaten Kutai.

Secara bertahap, RSUD AM Parikesit pada tahun 2004 berubah menjadi Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum AM Parikesit sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2002 dan kelas rumah sakit yang tadinya tipe D meningkat menjadi tipe C. Selanjutnya pada tahun 2009 RSUD AM Parikesit berkembang lagi menjadi tipe B.



Sejak saat itu, jumlah pasien semakin bertambah seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Menyadari bahwa fasilitas rumah sakit yang berkapasitas 200 tempat tidur di jalan Imam Bonjol tidak memadai lagi untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara membangun gedung baru di kecamatan Tenggara Seberang dengan kapasitas 400 tempat tidur.

Pada tanggal 28 Desember 2015 RSUD AM Parikesit berpindah dari Jalan Imam Bonjol Tenggara ke Jalan Ratu Agung No.1 Tenggara Seberang. Sesuai dengan keputusan Kepala Badan Perijinan dan Penanaman Modal Daerah Provinsi Kalimantan Timur Surat Ijin Operasional Rumah Sakit Nomor: 503/439/SK/BPPMD-PTSP/III/2016 yang menetapkan Pemberian ijin tetap Penyelenggara Operasional kepada RSUD AM Parikesit yang di perpanjang mulai tanggal 10 Maret 2016 sampai dengan 09 Maret 2022.

RSUD AM Parikesit merupakan Rumah Sakit kelas B Non Pendidikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1222/Menkes/SK/XII/2009 dan merupakan Rumah Sakit Rujukan Regional Kalimantan Timur. RSUD AM



Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan - Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor : 180.188/HK-57/2009 tanggal 10 Februari 2009 tentang Penerapan PPK-BLUD secara bertahap pada RSUD AM Parikesit dan Keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor : 256/SK-BUP/HK/2014 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada RSUD Aji Muhammad Parikesit status PENUH.

Adanya dukungan Sumber Daya Manusia yang berkompeten dan profesional serta ditunjang fasilitas sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat memberikan pelayanan yang paripurna kepada masyarakat. RSUD AM Parikesit mendapatkan predikat sebagai Unit kerja Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) pada tahun 2016. Penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi Pemerintah terhadap integritas dan komitmen yang kuat setiap Instansi Pemerintah untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik dalam hal mendukung Pemberantas Korupsi di instansi pemerintahan.



Selain itu, RSUD AM Parikesit kembali meraih predikat Pelayanan Prima dari Kemenpan-RB secara berturut-turut dari tahun 2016 hingga tahun 2019, sehingga penghargaan ini merupakan penghargaan keempat kali dari Kemenpan-RB dan merupakan satu-satunya Organisasi Perangkat Daerah yang berhasil mempertahankan predikat Pelayanan Prima selama empat tahun berturut-turut.

Penghargaan ini merupakan apresiasi dari Kemenpan RB dalam Kepatuhan Standar Pelayanan Publik menurut UU Nomor 25 Tahun 2009.

Berdasarkan hasil penilaian dari lembaga independen Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dan Kementerian Kesehatan RI sebagai Rumah Sakit yang telah memenuhi Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi Pertama (SNARS Edisi I) dengan nilai rerata 83,51 dan dinyatakan Lulus Tingkat Paripurna Nomor : KARS-SERT/1279/ XII/2019 yang berlaku sampai dengan 24 November 2022.



C. Struktur Organisasi



Gambar 1. 1. Struktur Organisasi RSUD AM Parikesit

Struktur Organisasi diatur berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 47 Tahun 2011 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja pada RSUD AM Parikesit merupakan unsur pelaksana teknis pelayanan kesehatan yang dipimpin oleh seorang Direktur yang dalam melaksanakan tugas berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Dalam melaksanakan tugasnya Direktur, dibantu oleh 2 (dua) Wakil Direktur yaitu:

1. Wakil Direktur Pelayanan yang dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Bidang, yaitu :
 - Bidang Pelayanan Medis
 - Bidang Keperawatan
 - Bidang Penunjang
2. Wakil Direktur Umum dan Keuangan yang dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Bagian, yaitu:
 - Bagian Umum
 - Bagian Keuangan
 - Bagian Pengembangan

D. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas Pokok

RSUD AM Parikesit memiliki tugas pokok sesuai dengan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit pasal 4, dimana rumah sakit mempunyai tugas



memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Berdasarkan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 89 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Pejabat Struktural pada Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara Pasal 3, RSUD Aji Muhammad Parikesit mempunyai tugas pokok meliputi:

- a) Membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan pelayanan kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya pelayanan rujukan;
- b) Melaksanakan pelayanan yang bermutu berdasarkan standar pelayanan rumah sakit.

2. Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 89 Tahun 2012 pasal 4, RSUD AM Parikesit berfungsi:

- a) Menyelenggarakan pelayanan medis dan asuhan keperawatan;
- b) Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis;
- c) Menyelenggarakan pengelolaan sumber daya manusia rumah sakit;
- d) Menyelenggarakan pelayanan rujukan;
- e) Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan;
- f) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan;
- g) Menyelenggarakan penyuluhan kesehatan masyarakat rumah sakit.

E. Tata Nilai dan Moto

1. Tata Nilai



a) Visioner

Kemampuan untuk melihat jauh kedepan dan merumuskan langkah yang tepat untuk mencapainya.

b) Inovatif

Kemampuan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan gagasan dan solusi diluar bingkai konservatif.



- c) **Profesional**
Memiliki kemampuan yang tinggi dan berpegang teguh pada nilai moral dalam pekerjaannya.
- d) **Ramah**
Kesediaan untuk melayani dengan sopan, santun, dan beretiket.
- e) **Sigap**
Melayani dengan tangkas, cepat, dan penuh semangat.
- f) **Empati**
Mampu merasakan keadaan emosional pelanggan dan berusaha menyelesaikannya.

2. Moto

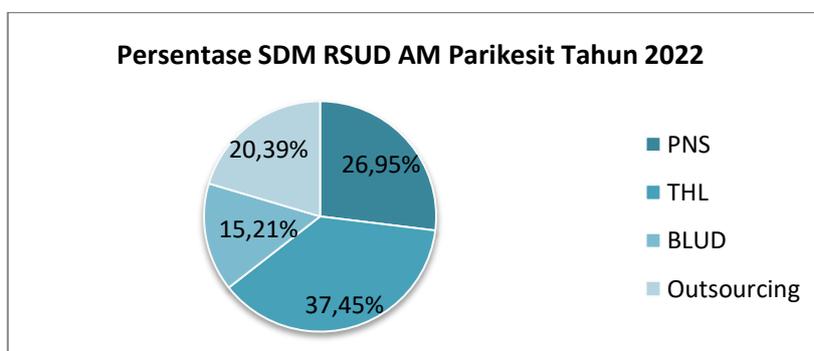
RSUD AM Parikesit memiliki moto **“Parikesit Pilihan Terbaik”**.

F. Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD AM Parikesit diperlukan SDM yang kompeten dan berkualitas. Kondisi SDM di RSUD AM Parikesit sampai dengan 31 Desember 2022, tercatat sebanyak 1.294 orang. Dijelaskan dalam tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1. 1. Jumlah Sumber Daya Manusia RSUD AM Parikesit Tahun 2022

No.	Status Pegawai	Pria	Wanita	Jumlah
1.	Aparatur Sipil Negara (ASN)	149	200	349
2.	Tenaga Harian Lepas (THL)	196	289	485
3.	Tenaga Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	74	123	197
4.	Outsourcing (Pihak Ketiga)	-	-	264
Jumlah				1.295



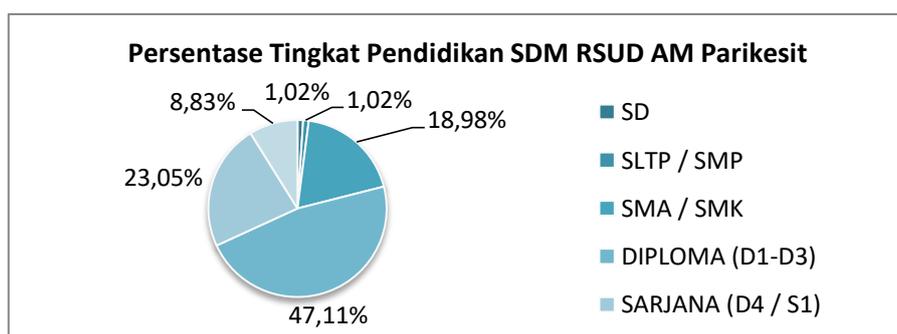
Gambar 1. 2. Persentase Sumber Daya Manusia RSUD AM Parikesit Tahun 2022

Berdasarkan tingkat pendidikan, SDM yang dimiliki RSUD AM Parikesit terperinci pada tabel 1.2 berikut ini:



Tabel 1. 2. SDM RSUD AM Parikesit berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	ASN	Non ASN	Jumlah
1	≤ SLTP	11	8	19
2	SMA/SMK	71	124	195
3	DIPLOMA (D1 - D3)	101	372	473
4	SARJANA (D4 / S1)	114	170	184
5	PASCA SARJANA (S2 & S3)	52	8	60
TOTAL		349	682	1.031

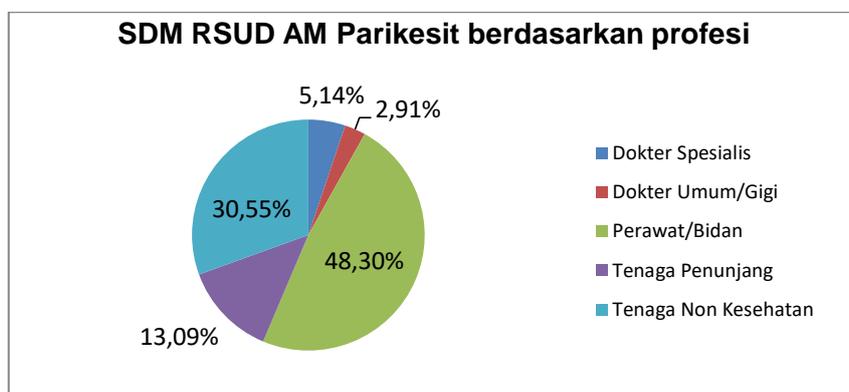


Gambar 1. 3. Persentase Tingkat Pendidikan SDM RSUD AM Parikesit Tahun 2022

Sedangkan berdasarkan profesi, SDM RSUD AM Parikesit terdapat pada tabel 1.3 berikut ini:

Tabel 1. 3. SDM RSUD AM Parikesit berdasarkan profesi

No.	Profesi	ASN	Non ASN	Jumlah
1.	Dokter Spesialis	47	6	53
2.	Dokter Umum/Gigi	12	18	30
3.	Perawat/Bidan	136	362	498
4.	Penunjang	41	94	135
5.	Non Kesehatan	113	202	315
Total		349	682	1.031



Gambar 1. 4. SDM RSUD AM Parikesit berdasarkan Profesi



G. Sarana dan Prasarana

1. Gedung

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sarana dan prasarana RSUD AM Parikesit harus sesuai dengan persyaratan dan ketentuan berlaku yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. RSUD AM Parikesit memiliki luas lahan seluas 4 hektare yang di atasnya berdiri 8 (delapan) gedung yang menurut penamaan dan kegunaannya sebagai berikut:



- a) Gedung Merak (A) digunakan untuk Poliklinik dan Auditorium
- b) Gedung Garuda (B) digunakan untuk perkantoran administrasi dan manajemen.
- c) Gedung Elang (C) digunakan untuk instalasi Rawat Darurat, Instalasi Rawat Inap II, Instalasi Rawat Intensif dan Instalasi Bedah Sentral.
- d) Gedung Rajawali (D) digunakan untuk penunjang medis seperti Instalasi Radiologi, Instalasi Laboratorium, Unit Hemodialisa, Bank Darah, Depo Rawat Inap, Unit Admisi dan Layanan Pengaduan, dan Kasir Rawat Inap.
- e) Gedung Punai (E) digunakan untuk Instalasi Rawat Inap, Instalasi Rehabilitasi Medik dan GCU.
- f) Gedung Enggang (F) digunakan untuk Instalasi Rawat Inap.
- g) Gedung Penunjang Medik dan Non Medik yang terdiri dari Instalasi Laundry, Instalasi Gizi, Instalasi Farmasi, dan Gudang ATK.
- h) Gedung I digunakan untuk Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit, Unit Kesehatan Lingkungan dan Tempat Generator Set.
- i) Gedung Wisma Transit digunakan untuk istirahat atau penunggu pasien yang berasal dari luar Kota Tenggara
- j) Gedung Instalasi Farmasi digunakan sebagai Gudang Obat-obatan Instalasi Farmasi.
- k) Kantin, digunakan untuk tempat jual beli makanan dan minuman bagi karyawan dan pengunjung rumah sakit.

Rincian luas bangunan pada masing-masing gedung RSUD AM Parikesit sebagaimana pada tabel 1.4 berikut ini:

Tabel 1. 4. Luas Bangunan/Gedung RSUD AM Parikesit

No.	Gedung	Luas (m ²)
1.	Gedung Merak (A)	1127
2.	Gedung Garuda (B)	720
3.	Gedung Elang (C)	1906
4.	Gedung Rajawali (D)	1134
5.	Gedung Punai (E)	1611
6.	Gedung Enggang (F)	1503
7.	Gedung Laundry, Gizi, Farmasi	385
8.	Gedung IPS RS (I)	518

2. Kapasitas Tempat Tidur (TT)

Kapasitas tempat tidur di RSUD AM Parikesit pada tahun 2022 sebanyak 377 tempat tidur (TT) yang tersebar di 8 jenis perawatan dengan rincian pada tabel 1.5 berikut:

Tabel 1. 5. Jumlah Kapasitas Tempat Tidur RSUD AM Parikesit Tahun 2022

No.	Jenis/ Kelas Perawatan	Jumlah (TT)	Persentase (%)
1	VVIP	3	0,80
2	VIP	10	2,65
3	Utama	10	2,65
4	Kelas I	33	8,75
5	Kelas II	80	21,22
6	Kelas III	150	39,79
7	Ruang Isolasi	18	4,77
8	Ruang Isolasi Covid	73	19,36
Jumlah		377	100 %

3. Peralatan

Peralatan sebagai pendukung pelayanan RSUD AM Parikesit terdiri dari peralatan medis maupun non medis. Peralatan diperoleh dari APBD Kabupaten Kutai Kartanegara, APBD Provinsi Kalimantan Timur dalam bentuk Bantuan Keuangan (Bankeu) dan APBD melalui Dana Alokasi Khusus (DAK). Beberapa peralatan medis tersebut diantaranya:



- ✓ X-Ray,
- ✓ Cathlab,
- ✓ Laparoscopy.
- ✓ Transcranial Doppler (TCD),
- ✓ Echo Cardiography,
- ✓ CT-Scan,
- ✓ MRI,
- ✓ Mammography,
- ✓ CPAP,
- ✓ Incubator,
- ✓ Patient Monitor,
- ✓ Phototerapy dan sebagainya

Namun demikian, peralatan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan peralatan sesuai dengan standar rumah sakit kelas B, Untuk itu masih perlu adanya pengembangan dan penambahan peralatan baik medis maupun non medis secara berkesinambungan.

4. Sumber Daya Air dan Listrik

Air bersih RSUD AM Parikesit bersumber dari PDAM Tirta Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara. Rumah sakit memiliki bak penampungan dengan kapasitas 191.000 m³ x 2 serta tambahan cadangan 20.000 liter yang tersimpan dalam 10 (sepuluh) tandon yang masing-masing bisa menampung 2.000 liter air.

Sumber daya listrik yang digunakan RSUD AM Parikesit bersumber dari PLN berupa 2 (dua) buah gardu dengan masing-masing gardu berkapasitas 1 MVA sistem tegangan 380 V dan dua buah generator set dengan kapasitas masing-masing 1.260 KVA.

H. Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi RSUD AM Parikesit pada Tahun 2022 berasal dari APBD Pemerintah Daerah, APBN (DAK) serta Dana Badan Layanan Umum (BLU).

Pada Tahun Anggaran 2022 RSUD AM Parikesit mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 620.775.170.939,00 yang diperuntukkan untuk belanja modal dan belanja operasional serta untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program pendukung dengan rincian 2 (dua) program, 4 (empat) kegiatan dan 5 (lima) sub kegiatan.



I. Isu-Isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal.

Isu strategis yang melingkupi RSUD AM Parikesit, yaitu: Tuntutan masyarakat terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan kualitas pelayanan publik semakin tinggi.

J. Sistematika Laporan Kinerja

Ikhtisar Eksekutif

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab I Pendahuluan

Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Bab IV Penutup

Lampiran



BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan

Rencana Strategis (Renstra) RSUD AM Parikesit merupakan dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun, yang didalamnya menjabarkan tentang visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program dan kegiatan serta sub kegiatan pembangunan pada RSUD AM Parikesit yang disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit. Dalam penyusunan perencanaan di RSUD AM Parikesit disesuaikan berdasarkan situasi dan perkembangan di masyarakat. Dengan adanya perkembangan IPTEK yang semakin maju maka masyarakat dituntut untuk bisa menyesuaikan sesuai dengan perkembangan.

Renstra RSUD AM Parikesit Tahun 2021 - 2026 disusun berdasarkan dengan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 - 2026. Sebelumnya, RSUD AM Parikesit melakukan koordinasi dan harmonisasi dengan BAPPEDA dan pemangku kepentingan dalam penyusunannya.

1. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi Misi Bupati dan Wakil Bupati Kutai Kartanegara yang dituangkan dalam RPJMD Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 adalah "Mewujudkan Masyarakat Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Berbahagia."

Dalam rangka mewujudkan tema visi tersebut, Bupati dan Wakil Bupati Kutai Kartanegara menyampaikan misi sebagai berikut:

- a. Memantapkan birokrasi yang bersih, efektif, efisien, dan melayani
- b. Meningkatkan pembangunan sumber daya manusia yang berakhlak mulia, unggul, dan berbudaya.
- c. Memperkuat pembangunan ekonomi berbasis pertanian, pariwisata, dan ekonomi kreatif.
- d. Meningkatkan kualitas layanan infrastruktur dasar dan konektivitas antar wilayah.
- e. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan.

Selanjutnya visi misi tersebut dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang dituangkan dalam bagan alir *Cascade* RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara 2021-2026 . Dalam hal ini RSUD AM Parikesit mengampu **Misi kedua** yang terlihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:



Tabel 2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD Kab. Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026

Visi : “Mewujudkan Masyarakat Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Berbahagia.”					
No.	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
1.	Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia, Unggul, dan Berbudaya	Meningkatkan Kualitas Pembangunan Manusia yang Berdaya Saing	Indeks Pembangunan Manusia	Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan Masyarakat	Indeks Kesehatan

Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, RSUD AM Parikesit berupaya mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah yaitu: Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan Masyarakat dengan indikator Indeks Kesehatan.

2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

a. Tujuan

Mengacu pada Sasaran RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 yang telah ditetapkan, maka Tujuan yang relevan dengan tugas dan fungsi RSUD AM Parikesit adalah Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit.

b. Sasaran

Berdasarkan pada Tujuan yang telah ditetapkan, maka Sasaran Strategis yang hendak dicapai terlihat pada tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2. 2. Tujuan dan Sasaran RSUD AM Parikesit Tahun 2021-2026

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Satuan	Target Tahunan					Target Akhir Renstra
				2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai / Skor	84,36	84,37	84,38	84,39	84,40	84,40

Tabel 2. 3. Sasaran dan Indikator RSUD AM Parikesit Tahun 2021-2026

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Tahunan					Target Akhir Renstra
					2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit	Peringkat Penilaian Akreditasi	Nilai / Skor	83,51	83,55	83,55	83,55	83,55	83,55
			Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	Persen	70	72	73	74	75	75



3. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi merupakan rangkaian langkah-langkah yang berisikan *grand design* perencanaan pembangunan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran perangkat daerah yang telah ditetapkan. Strategi harus dijadikan salah satu rujukan penting dalam perencanaan perangkat daerah. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Arah kebijakan perangkat daerah merupakan keputusan dari *stakeholder* sebagai pedoman untuk mengarahkan perumusan strategi yang dipilih agar selaras dalam mencapai tujuan dan sasaran perangkat daerah pada setiap tahapan selama kurun waktu lima tahun.

Adapun strategi dan arah kebijakan RSUD AM Parikesit Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut:

Tabel 2. 4. Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan RSUD AM Parikesit

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	2	3	4
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit	Peningkatan Kinerja dan Fungsi Tata Kelola R umah Sakit	Meningkatkan Tata Kelola Administrasi
		Peningkatan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Meningkatkan Tata Kelola Sumber Daya Manusia
			Meningkatkan Pengembangan Layanan Rumah Sakit
			Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Terhadap Rumah Sakit

4. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

Program, kegiatan, dan sub kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian sasaran pada Tahun 2022, sebagaimana tercantum pada tabel 2.4 berikut ini:



Tabel 2. 5. Keterkaitan Sasaran dengan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun 2022

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
1	2	3	4	5
Meningkatnya Kinerja Tata Kelola Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit	1. Peringkat Penilaian Akreditasi 2. Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
			Peningkatan Pelayanan BLUD	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
		Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan

B. Perjanjian Kinerja

Dokumen perjanjian kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program, kegiatan, dan sub kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra Tahun 2021-2026, Rencana Kerja Tahunan (Renja), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Perjanjian kinerja RSUD AM Parikesit Tahun 2022 sebagaimana terlihat pada tabel 2.5 berikut:



Tabel 2. 6. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

NO.	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD AM Parikesit	Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD AM Parikesit	Nilai / Skor	83,51
		Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	Persen	70
2.	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Temuan Hasil Pemeriksaan BPK/ Inspektorat pada tahun berjalan maka Wajib untuk ditindak lanjuti paling lambat 60 hari kerja	Persen	100 %
		Persentase Identifikasi, Inventarisasi Aset dalam Penelusuran	Persen	100
		Pengamanan Bidang Tanah	Jumlah	4
		Persentase ketepatan Input Rencana Umum Pengadaan pada Aplikasi SiRUP (Maksimal 7 hari kerja setelah Penandatanganan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Maksimal 14 hari kerja setelah kesepakatan RAPBD Tahun 2022)	Persen	100 %
		Tingkat Kepatuhan serta kelengkapan LHKPN pertanggal 31 Maret 2022	Persen	100 %
		Tingkat Kepatuhan LHKASN pertanggal 31 Maret 2022	Persen	100 %
		Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah	Skor/ Nilai	Baik (B) 60 – 70
3.	Meningkatnya Pemenuhan Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan Berdasarkan Fungsi Perangkat Daerah	Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar	Persen	100
4.	Membuat Inovasi dan/atau Diutamakan dalam Bidang Penanggulangan Kemiskinan sesuai dengan Fungsi Perangkat Daerah	Jumlah Inovasi	Jumlah	1
5.	Pemenuhan Target Pendapatan Daerah	Jumlah Pendapatan	Rupiah	239.503.377.960
6.	Terealisasinya Output Kegiatan Tanpa Menimbulkan Potensi Utang	Capaian Output Kegiatan	Persen	100 %



C. Alokasi Anggaran Tahun 2022

Pada tahun Anggaran 2022, RSUD AM Parikesit melaksanakan kegiatan yang bersumber dari APBD dan BLUD sebesar Rp. 308.465.351.377,00 Melalui mekanisme perubahan APBD Tahun 2022 yang bersumber dari APBD, dan BLUD meningkat sebesar Rp. 620.775.170.939,00.

Tabel 2. 7. Alokasi Anggaran RSUD AM Parikesit Tahun 2022

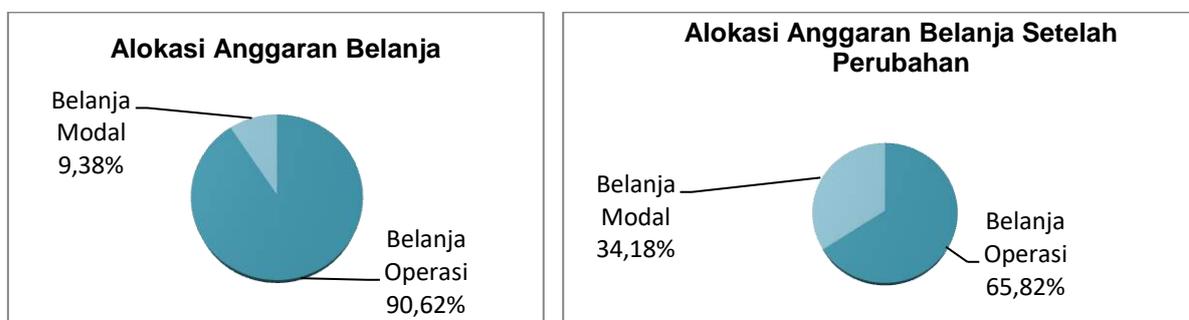
Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ (Berkurang)
Alokasi Anggaran	Rp. 308.465.351.377,00	Rp. 620.775.170.939,00	Rp. 312.309.819.562,00

1. Alokasi Anggaran Belanja

Perencanaan pelaksanaan anggaran belanja dan setelah perubahan anggaran belanja RSUD AM Parikesit Tahun 2022 dengan rincian pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 8. Alokasi Anggaran Belanja RSUD AM Parikesit Tahun 2022

Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ (Berkurang)
Belanja Operasi	279.526.133.581,00	408.620.635.173,00	129.094.501.592,00
Belanja Modal	28.939.217.796,00	212.154.535.766,00	183.215.317.970,00
Total	308.465.351.377,00	620.775.170.939,00	312.309.819.562,00



Gambar 2. 1. Persentase Alokasi Anggaran Belanja RSUD AM Parikesit Tahun 2022

2. Alokasi Anggaran per Sasaran

Perencanaan pelaksanaan anggaran Tahun 2022, RSUD AM Parikesit mengalokasikan anggaran berdasarkan per sasaran (IKU) sebagaimana pada tabel 2.8 berikut ini:

Tabel 2. 9. Alokasi Anggaran per Sasaran Tahun 2022

No.	Sasaran	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Persentase
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD AM Parikesit	308.465.351.377,00	620.775.170.939,00	50,31 %
Jumlah		308.465.351.377,00	620.775.170.939,00	50,31 %



3. Alokasi Anggaran per Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

RSUD AM Parikesit Tahun 2022 merencanakan 2 (dua) program, 4 (empat) kegiatan, dan 5 (lima) sub kegiatan dengan rincian pada tabel 2.9 berikut ini:

Tabel 2. 10. Alokasi Anggaran per Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

No.	Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
A	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	303.465.351.377,00	605.120.151.844,00
I.	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	38.021.481.440,00	38.708.222.744,00
1.	<i>Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</i>	<i>37.896.369.196,00</i>	<i>38.583.110.500,00</i>
2.	<i>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD</i>	<i>125.112.244,00</i>	<i>125.112.244,00</i>
II	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	25.940.491.977,00	25.940.491.977,00
3.	<i>Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</i>	<i>25.940.491.977,00</i>	<i>25.940.491.977,00</i>
III	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	239.503.377.960,00	540.471.437.123
4.	<i>Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD</i>	<i>239.503.377.960,00</i>	<i>540.471.437.123</i>
B	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	5.000.000.000,00	15.655.019.095,00
IV	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	5.000.000.000,00	15.655.019.095,00
5.	<i>Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan</i>	<i>5.000.000.000,00</i>	<i>15.655.019.095,00</i>
Jumlah		308.465.351.377,00	620.775.170.939,00

D. Inovasi Pendukung

Paradigma pembangunan yang terus berkembang dan adanya keterbatasan menjadi tantangan Pemerintah dalam pembangunan, hal tersebut menuntut RSUD AM Parikesit selalu melakukan langkah-langkah strategis berupa inovasi-inovasi dalam melaksanakan pembangunan supaya layanan RSUD AM Parikesit kepada masyarakat menjadi maksimal. Komitmen RSUD AM Parikesit yang tinggi ditunjukkan dengan membangun inovasi-inovasi dalam bentuk kebijakan maupun teknis operasional.

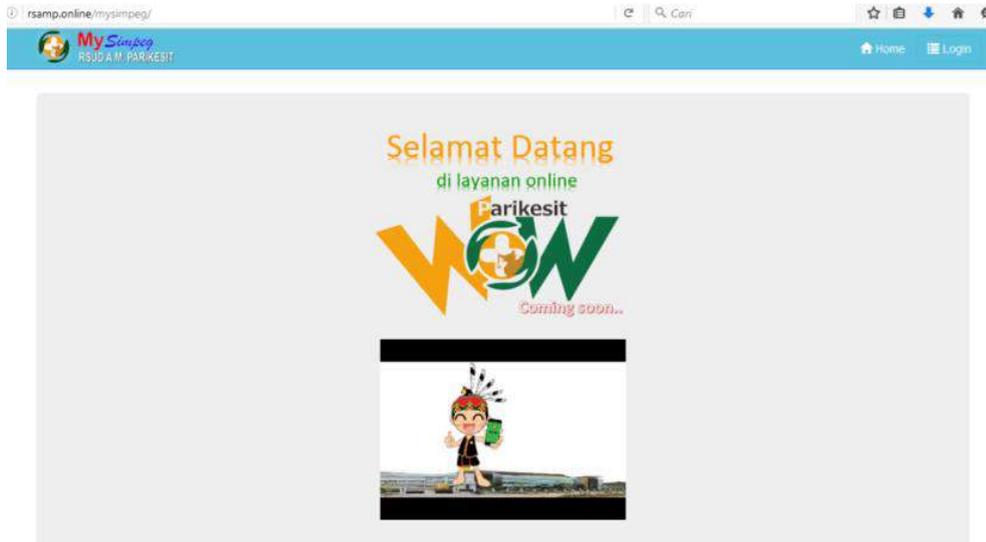
1. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS)

SIM RS berfungsi sebagai sistem pendukung pelayanan kesehatan di RSUD AM Parikesit. SIM RS dikembangkan untuk menunjang pelaksanaan pelayanan kesehatan agar proses pelayanan menjadi lebih terintegrasi, transparan, akuntabel, dan cepat. Keberadaan SIM RS sampai saat ini mampu mendukung sistem pelayanan kesehatan di RSUD AM Parikesit.



2. Sistem Informasi Kepegawaian (MySimpeg)

MySIMPEG dengan alamat <http://rsamp.online/mysimpeg/> merupakan sistem pendukung yang memberikan informasi data-data pegawai diantaranya profil, diklat yang diikuti, riwayat pekerjaan selama di rumah sakit, rapor karyawan, riwayat cuti dan izin, dan sebagainya.



Gambar 2. 2. Tampilan Depan MySimpeg

3. Sistem Informasi Penilaian Indikator Kinerja Individu (SiIKI)

SiIKI dengan alamat akses <http://rsamp.online/siiki/> merupakan sistem informasi yang dikembangkan untuk mempermudah atasan/pejabat dalam menilai dan melaporkan kinerja staf/karyawan yang dibawahnya sehingga penilaian dapat lebih mudah dilakukan secara cepat, transparan dan akuntabel serta mempermudah dalam melakukan pembayaran jasa pelayanan/ remunerasi karyawan rumah sakit.

INDIKATOR	DEFINISI/DESKRIPSI	UANG BERSIH	WAKTU	BIAYA	KEPUAS
Jumlah Indikator					
Indikator					
Pengaturan standar kerja	Mampu dan mampu melaksanakan tugas / pekerjaan sesuai dengan standar	90	100	0,07	0,01
Pengambilan tindakan sistem dan prosedur	Sebaiknya melaksanakan dan prosedur yang telah ditetapkan dengan lengkap	80	100	0,04	0,01
Menggunakan peralatan kerja	Mampu dan mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar	90	100	0,02	0,02
Menggunakan media komunikasi	Sebaiknya menggunakan media komunikasi yang optimal	80	100	0,1	0,04
Mampu melaksanakan tugas sesuai	Sebaiknya melaksanakan tugas sesuai dengan standar	90	100	0,02	0,02
Penyusunan dan pelaksanaan program	Sebaiknya penyusunan dan pelaksanaan program dengan lengkap	80	100	0,02	0,02
Tanggap jawab pemeliharaan	Sebaiknya menerima dan melaksanakan tanggung jawab pemeliharaan, pemeliharaan dan pemeliharaan	90	100	0,1	0,02
Monev dan evaluasi	Sebaiknya melakukan evaluasi dan monev	80	100	0,02	0,02

Gambar 2. 3. Tampilan SiIKI



4. Sistem Pendaftaran Rujukan Rawat Jalan Online (SIPULAN)

Sebuah sistem berbasis teknologi informasi dalam pendaftaran pasien rawat jalan yang dilakukan secara online di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang terintegrasi pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) sehingga memudahkan bagi masyarakat/pasien untuk menentukan sendiri waktu untuk datang berobat, memperkirakan waktu tempuh untuk berobat, bisa mendaftar dari luar RS (FKTP) tanpa harus datang mengantri di loket pendaftaran dan mempersingkat waktu tunggu.



Gambar 2. 4. SIPULAN

Dengan SIPULAN diharapkan masyarakat/pasien mendapatkan keuntungan : (1) Menunggu di ruang tunggu dengan nyaman, lengang, dan sejuk; (2) Lebih leluasa menentukan waktu untuk datang berobat; (3) mendaftar dari luar RS (FKTP) tanpa harus datang mengantri di loket pendaftaran; (4) memperkirakan waktu tempuh ke Rumah Sakit; (5) dapat menentukan jadwal berkunjung berdasarkan dokter spesialis yang bertugas di poliklinik; (6) tidak dibedakan berdasarkan jaminan kesehatan; (7) terjadinya perubahan pola pikir dan pola budaya melayani oleh karyawan RSUD AM Parikesit

5. Daftar Visite Dokter Spesialis (Darvidos)

Merupakan sebuah inovasi yang digunakan untuk memudahkan dokter dan perawat dalam mengetahui letak pasien dari masing-masing dokter spesialis sehingga dokter spesialis tidak perlu bertanya ke perawat jaga, apakah pasiennya ada atau tidak, cukup melihat daftar yang tertampang di setiap rawat inap dan mempercepat proses pelayanan baik dari waktu maupun tenaga.

Sekarang inovasi ini akan dikembangkan ke dalam aplikasi sehingga dokter spesialis cukup mengecek melalui *smartphone* nya sendiri sehingga dokter spesialis tidak perlu lagi mengecek ke seluruh ruangan ada tidaknya pasien yang harus dilayani sesuai dengan spesialisasinya.



6. Saluran Pengaduan Kita untuk Parikesit (SPEAKup)

SPEAKup adalah suatu aplikasi berbasis online yang memberikan kemudahan bagi pelanggan rumah sakit untuk menyampaikan aduan/keluhan terhadap pelayanan kesehatan yang kurang baik selama dilayani di rumah sakit. Karena SPEAKup berbasis online jadi keluhan/aduan bisa disampaikan dengan segera, dimanapun dan kapanpun. SPEAKup ini bisa diakses di <http://rsamp.online/speakup/>.

Gambar 2. 5. Tampilan SPEAKup

7. Sistem Pengolah Data RBA BLUD (SiARBA)

SiARBA merupakan sistem informasi pengolah data RKA dan DPA BLUD yang dikembangkan di RSUD AM Parikesit. Aplikasi ini memudahkan rumah sakit dalam membuat, menginput, dan mendokumentasikan seluruh kegiatan yang berasal dari anggaran BLUD.



Gambar 2. 6. SiARBA



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

RSUD AM Parikesit telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja RSUD AM Parikesit tahun 2022 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran suatu Perangkat Daerah. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan penentuan posisi sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3. 1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai	Kriteria Penilaian	Kode
1.	90 >	Sangat Baik	Biru
2.	76 ≤ 90	Baik	Hijau
3.	66 ≤ 75	Sedang	Kuning Tua
4.	51 ≤ 65	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh RSUD AM Parikesit dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis RSUD AM Parikesit beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Capaian Kinerja RSUD AM Parikesit Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD AM Parikesit	Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD AM Parikesit	Nilai / Skor	83,51	83,51	100 %	Sangat Baik
		Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	Persen	70	77,78	111,11 %	Sangat Baik
2.	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Temuan Hasil Pemeriksaan BPK/ Inspektorat pada Tahun berjalan maka Wajib untuk ditindak lanjuti paling lambat 60 hari kerja	Persen	100 %	100 %	100 %	Sangat Baik
		Persentase Identifikasi, Inventarisasi Aset dalam Penelusuran	Persen	100 %	100 %	100 %	Sangat Baik
		Pengamanan Bidang Tanah	Lokasi	4	4	100 %	Sangat Baik
		Persentase ketepatan Input Rencana Umum Pengadaan pada Aplikasi SiRUP (Maksimal 7 hari kerja setelah Penandatanganan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Maksimal 14 hari kerja setelah kesepakatan RAPBD Tahun 2022)	Persen	100 %	100 %	100 %	Sangat Baik
		Tingkat Kepatuhan serta kelengkapan LHKPN pertanggal 31 Maret 2022	Persen	100 %	100 %	100 %	Sangat Baik
		Tingkat Kepatuhan LHKASN pertanggal 31 Maret 2022	Persen	100 %	100 %	100 %	Sangat Baik
		Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah	Skor	Baik (B) 60 - 70	CC (55,89)	93,15 %	Sangat Baik
3.	Meningkatnya Pemenuhan Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan Berdasarkan Fungsi Perangkat Daerah	Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar	Persen	100	100	100 %	Sangat Baik
4.	Membuat Inovasi dan/atau Diutamakan dalam Bidang Penanggulangan Kemiskinan sesuai dengan Fungsi Perangkat Daerah	Jumlah Inovasi	Jumlah	1	4	400 %	Sangat Baik
5.	Pemenuhan Target Pendapatan Daerah	Jumlah Pendapatan	Rupiah	239.503.377.960	245.004.865.001	102,30 %	Sangat Baik
6.	Terealisasinya Output Kegiatan Tanpa Menimbulkan Potensi Utang	Capaian Output Kegiatan	Persen	100 %	100 %	100 %	Sangat Baik



Berdasarkan Renstra RSUD AM Parikesit Tahun 2021-2026, pada tahun 2022 RSUD AM Parikesit hanya memiliki 1 (satu) sasaran dan 2 (dua) indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran tersebut. Namun, pada tahun 2022 ini oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, menetapkan seluruh Perangkat Daerah untuk membantu memperbaiki dan meningkatkan beberapa indikator tolak ukur keberhasilan pembangunan di Kutai Kartanegara. Sehingga pada tahun 2022, RSUD AM Parikesit memiliki 6 (enam) sasaran dan 13 (tiga belas) indikator sasaran.

Berdasarkan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan, 12 (dua belas) indikator sasaran memenuhi target yang ditetapkan (tercapai $\geq 100\%$) dan 1 (satu) indikator memenuhi kriteria penilaian kinerja (sangat baik $\geq 91\%$).

B. Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja

Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dicapai melalui pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan. Program yang telah diselenggarakan yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dan Program Pemenuhan Usaha Kesehatan Perorangan dan Usaha Kesehatan Masyarakat.

1. Sasaran Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD AM Parikesit

Peningkatan kinerja tata kelola bertujuan untuk mewujudkan kinerja suatu organisasi yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang baik, transparan, akuntabel, dan terpercaya.

Tolak ukur capaian sasaran Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD AM Parikesit diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu sebagai berikut:

1.1. Indikator Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD AM Parikesit

Rumusan dari indikator Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD AM Parikesit terlihat pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3. Pengukuran Kinerja dengan indikator Peringkat Penilaian Akreditasi

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan
1	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD AM Parikesit	Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD AM Parikesit	$\frac{\text{Hasil Nilai Akreditasi RS}}{\text{Target Nilai Akreditasi RS}} \times 100 \%$

Tabel 3. 4. Capaian indikator Peringkat Penilaian Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2022

No.	Indikator	Target	Capaian	Persentase
1.	Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD AM Parikesit	Paripurna (83,51)	Paripurna (83,51)	100 %

Hasil nilai Rata-rata elemen penilaian Akreditasi RSUD AM Parikesit berdasarkan penilaian dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) edisi Standar Nasional



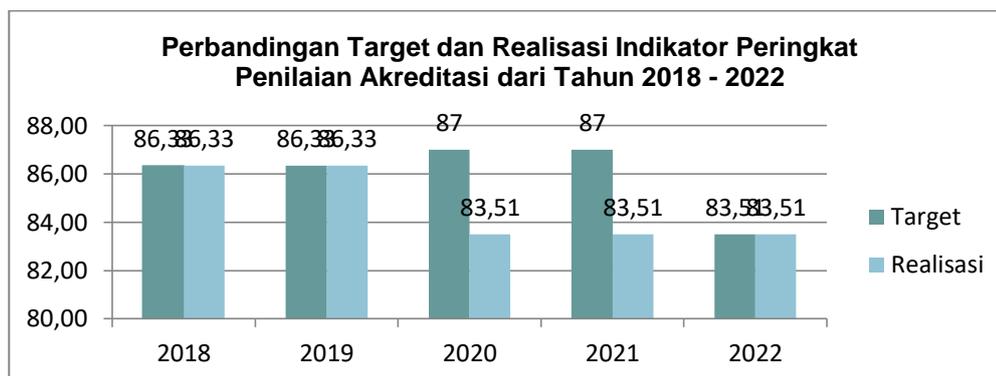
Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) adalah 83,51 (delapan puluh tiga koma lima puluh satu) dengan predikat penilaian “Paripurna” (Bintang 5). Dari target yang diinginkan sebesar 83,51 maka RSUD AM Parikesit telah memenuhi target yang ditetapkan dengan persentase capaian sebesar 100 % .

Berikut perbandingan target dan capaian pada indikator predikat akuntabilitas kinerja perangkat daerah tahun 2022 dan capaian indikator kinerja predikat akuntabilitas kinerja perangkat daerah per tahun terhadap target akhir Renstra disajikan dalam tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3. 5. Capaian indikator kinerja predikat akuntabilitas kinerja perangkat daerah

No.	Indikator Kinerja	Capaian				2022			Target akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2022 terhadap target 2026
		2018	2019	2020	2021	Target	Capaian	%		
1.	Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD AM Parikesit	86,33	86,33	83,51	83,51	83,51	83,51	100	83,55	99,95

Berikut perbandingan pencapaian kinerja dari tahun 2018 hingga tahun 2022 ditunjukkan pada gambar grafik berikut ini:



Gambar 3. 1. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Peringkat Penilaian Akreditasi dari Tahun 2018 – 2022

Pada Tahun 2022 ini, Tim Surveyor Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) tidak melakukan survei penilaian akreditasi ke RSUD AM Parikesit. Hal ini terjadi karena pandemi Covid-19 yang sedang dihadapi Indonesia sehingga penilaian survei akreditasi tertunda dan akan dilaksanakan pada Bulan Juni Tahun 2023.

1.2. Indikator Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target

Sasaran meningkatnya kinerja tata kelola RSUD AM Parikesit dengan indikator yaitu persentase indikator Standar Pelayanan Minimal yang mencapai target. Berdasarkan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 16 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit



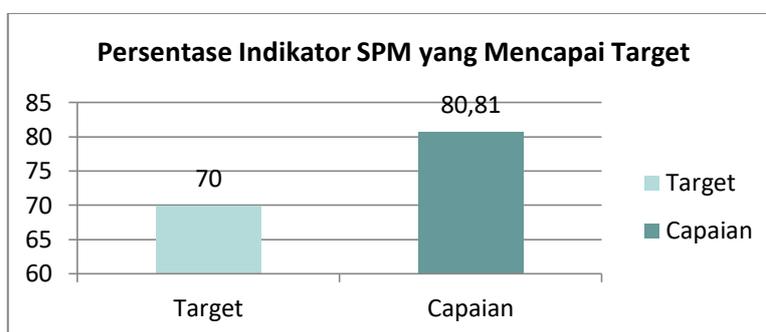
sesuai yang tercantum pada Bab I pasal 1, SPM adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal atau ketentuan tentang spesifikasi teknis tentang tolak ukur layanan minimal yang diberikan oleh RSUD AM Parikesit.

Penetapan indikator yang tercantum dalam Peraturan Bupati ini sudah mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit yang sudah disesuaikan dengan kondisi pelayanan di RSUD AM Parikesit baik indikator maupun target capaiannya sehingga indikator-indikator yang ditetapkan dapat memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit.

Rumusan dari indikator SPM yang mencapai Target di RSUD AM Parikesit terlihat pada tabel 3.6 dan capaian indikator pada tahun 2022 pada gambar 3.2.

Tabel 3. 6. Pengukuran Kinerja dengan Indikator Persentase indikator SPM yang mencapai target

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan
1	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD AM Parikesit	Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	$\frac{\text{Indikator SPM yang mencapai target}}{\text{Seluruh Indikator SPM}} \times 100 \%$



Gambar 3. 2. Target dan Capaian Indikator Sasaran Persentase indikator SPM yang mencapai target

Nilai persentase indikator SPM yang mencapai target RSUD AM Parikesit pada tahun 2022 adalah 80,81 %. Dimana nilai tersebut diperoleh dari ketercapaian indikator sebanyak 80 indikator dari 99 indikator yang ada. Artinya terdapat 19 indikator atau 19,19 % yang belum mencapai standar. (hasil SPM terlampir).

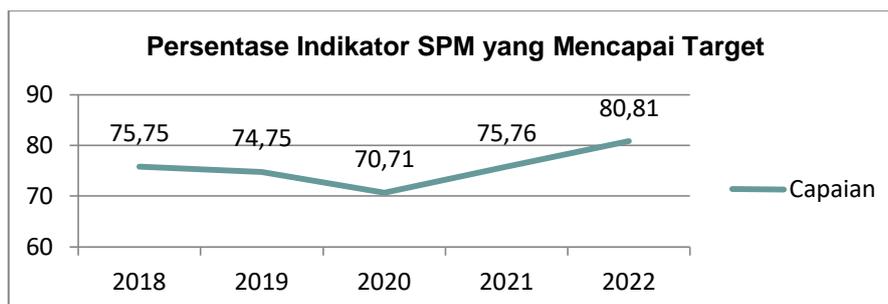
Berdasarkan target capaian pada tahun 2022 yaitu 70 % dan terealisasi sebesar 80,81 % maka dapat disimpulkan bahwa capaian indikator ini tercapai dan melampaui sebesar 115,44 % dari target capaian yang telah ditentukan.

Perbandingan realisasi indikator kinerja dalam 5 tahun terakhir dan capaian target akhir Renstra Tahun 2026 terlihat pada tabel 3.7.



Tabel 3. 7. Capaian Indikator kinerja Persentase SPM yang mencapai target dalam 5 tahun terakhir

No.	Indikator Kinerja	Capaian				2022			Target akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2022 terhadap target 2026
		2018	2019	2020	2021	Target	Capaian	%		
1.	Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	75,76	74,75	70,71	75,76	70	80,81	115,44	75	107,75 %



Gambar 3. 3. Capaian Indikator kinerja dalam 5 tahun terakhir

Untuk mendukung sasaran dan indikator sasaran ini berasal dari 2 (dua) program, 4 (empat) kegiatan, dan 5 (lima) sub kegiatan. Adapun penggunaan sumber daya keuangannya adalah sebesar Rp. 289.174.773.617,00 dari alokasi anggaran perubahan sebesar Rp. 620.775.170.939,00 atau 46,58 % dan dengan tingkat efisiensi anggaran sebesar 54,42 %.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran dan indikator adalah :

- Komitmen bersama terhadap kualitas pelayanan kesehatan yang terstandar berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit.
- Dukungan dari Pemerintah Daerah selaku pemilik Rumah Sakit dalam pemenuhan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit.
- Pemenuhan Standar Rumah Sakit berdasarkan Elemen Penilaian Akreditasi Rumah Sakit.
- Telah terakreditasinya RSUD AM Parikesit dengan predikat Paripurna.
- Pemanfaatan teknologi informasi yang semakin baik dalam peningkatan kualitas mutu dan menjaga mutu di Rumah Sakit.
- Telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) sehingga indikator sasaran bisa tercapai yang mendukung pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan.



Walaupun indikator-indikator tersebut telah mencapai dan melampaui target yang ditetapkan. Namun masih ada beberapa permasalahan atau penghambat yang membuat beberapa capaian belum berhasil. Adapun beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya :

- i. Tingginya target indikator yang ditetapkan.
- ii. Adanya perubahan elemen penilaian Akreditasi dari versi KARS 2012 ke versi SNARS 2018.
- iii. Bertambah dan berubahnya indikator elemen penilaian akreditasi rumah sakit.
- iv. Banyaknya perubahan regulasi terkait akreditasi rumah sakit.
- v. Koordinasi antar unit kerja yang belum optimal.
- vi. Berkurangnya SDM sehingga kinerja pelayanan jadi terhambat.
- vii. Adanya peraturan terbaru terkait perekrutan SDM sehingga pihak Rumah Sakit belum bisa merekrut SDM Non PNS.
- viii. Terjadi penurunan kualitas layanan pada beberapa indikator.

Adapun alternatif solusi atau rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja tersebut diantaranya :

- ✓ Menggiatkan peran SPI, komite dan tim diantaranya Komite Mutu, Komite K3RS, Komite Etik dan lain-lain agar lebih berkontribusi dalam meningkatkan pelayanan rumah sakit.
- ✓ Mengusulkan penyediaan sarana, prasarana, dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.
- ✓ Melaksanakan pelatihan-pelatihan yang diwajibkan dan mendukung kinerja guna meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dan menjamin keselamatan pasien.

2. Sasaran Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Pada sasaran ini yang merupakan sasaran yang diminta oleh Kepala Daerah untuk dijalankan dan dibebankan kepada RSUD AM Parikesit, dimana sebanyak 7 (tujuh) indikator untuk mengukur kinerja sasaran ini. Diantaranya adalah :

2.1. Indikator temuan hasil pemeriksaan BPK/Inspektorat pada tahun berjalan maka wajib untuk ditindak lanjuti paling lambat 60 hari kerja

Indikator kinerja ini diukur berdasarkan temuan hasil pemeriksaaan oleh BPK/ Inspektorat pada tahun berjalan. Pada tahun 2022, Untuk Pemeriksaan Interim atas Laporan Keuangan RSUD AM Parikesit Tahun 2022 oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Kalimantan Timur menghasilkan **tidak adanya temuan** pada Laporan Keuangan. Hal ini berdasarkan **tidak adanya surat konfirmasi** dari Tim BPK setelah dilakukan audit pada saat pemeriksaan



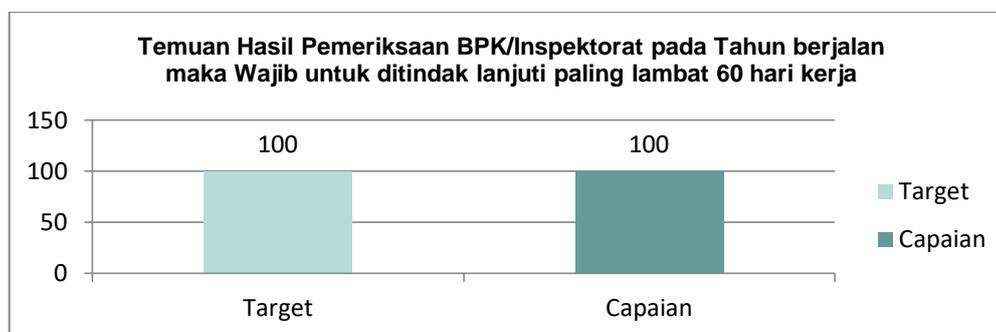
interim atas Laporan Keuangan RSUD AM Parikesit Tahun 2022. Sehingga capaian indikator kinerja ini sebesar 100% atau mencapai 100,00 % dari target yang ditetapkan.

Tabel 3. 8. Rumusan Indikator Temuan Hasil Pemeriksaan BPK/Inspektorat pada Tahun berjalan maka Wajib untuk ditindak lanjuti paling lambat 60 hari kerja

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan
1	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Temuan Hasil Pemeriksaan BPK/ Inspektorat pada Tahun berjalan maka Wajib untuk ditindak lanjuti paling lambat 60 hari kerja	$\frac{\text{Hasil}}{\text{Target}} \times 100 \%$

Tabel 3. 9. Capaian indikator temuan hasil pemeriksaan BPK/Inspektorat pada tahun berjalan maka wajib untuk ditindak lanjuti paling lambat 60 hari kerja

No.	Indikator	Target	Capaian	Persentase
1.	Temuan Hasil Pemeriksaan BPK/Inspektorat pada Tahun berjalan maka Wajib untuk ditindak lanjuti paling lambat 60 hari kerja	100 %	100 %	100 %



Gambar 3. 4. Grafik tingkat capaian indikator kinerja antara target dan capaiannya

2.2. Persentase Identifikasi, Inventarisasi Aset dalam Penelusuran

Indikator kinerja ini diukur berdasarkan jumlah aset yang terdata di RSUD AM Parikesit. Indikator kinerja ini mengukur keberhasilan pendataan jumlah aset yang dalam diketahui keberadaannya dibagi seluruh aset yang terdata. Pelaksanaan identifikasi dan inventarisasi aset ini dilaksanakan RSUD AM Parikesit didampingi oleh tim BKPAD Kabupaten.

Tabel 3. 10. Rumusan Indikator Persentase Identifikasi, Inventarisasi Aset dalam Penelusuran

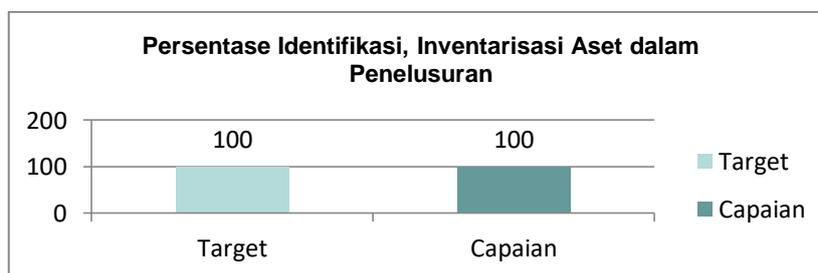
No.	Sasaran	Indikator	Perumusan
1	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Persentase Identifikasi, Inventarisasi Aset dalam Penelusuran	$\frac{\text{Hasil}}{\text{Target}} \times 100 \%$

Tabel 3. 11. Capaian Indikator Persentase Identifikasi dan Inventarisasi Aset dalam Penelusuran

No.	Indikator	Target	Capaian	Persentase
1.	Persentase Identifikasi, Inventarisasi Aset dalam Penelusuran	100 %	100 %	100 %



Grafik tingkat capaian indikator kinerja antara target dan capaiannya terlihat pada gambar 3.2 berikut ini:



Gambar 3. 5. Tingkat capaian indikator kinerja antara target dan capaian

2.3. Pengamanan Bidang Tanah

Berdasarkan data aset tanah dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kab. Kutai Kartanegara, RSUD AM Parikesit mengelola 4 (empat) tanah bangunan seperti data pada tabel 3.12 berikut ini:

Tabel 3. 12. Data Tanah RSUD AM Parikesit

No.	Nama Tanah	Penggunaan	Alamat	Luas (M ²)
1.	Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama	Tanah bangunan asrama perawat	Jl. Panjaitan	1.620
2.	Tanah bangunan perumahan lain-lain	Tanah untuk rumah dinas dokter	Jl. Imam Bonjol	3.330,25
3.	Tanah bangunan perumahan lain-lain	Tanah untuk rumah dinas dokter spesialis	Jl. Gunung Menyapa	1.777,50
4.	Tanah bangunan rumah sakit	Tanah yang di bangunan rumah sakit + kantor + asrama dan mess perawat	Jl. Imam Bonjol	66.632

sumber data : BPKAD Kab. Kukar

Berdasarkan data aset tanah yang diberikan oleh BPKAD kepada RSUD AM Parikesit, RSUD AM Parikesit mendata :

- Bidang tanah Asrama Perawat jalan Panjaitan dengan status sertifikat Nomor: 1943/1983 tertanggal 1 Februari 1983.
- Bidang tanah Perumahan Dokter jalan Imam Bonjol dengan status sertifikat Terbit tanggal 25 Agustus 2022 nomor SHP 00026 dengan luas lahan 3.367 M².
- Ex Rumah Sakit lama jalan Imam Bonjol diserahkan ke Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Kutai Kartanegara dengan Nomor: B-2225/BPKAD/BAS.1/032/11/2022 tertanggal 9 November 2022.
- Bidang tanah Perumahan Dokter jln Gn Menyapa dengan status telah memiliki patok dan telah diberi pagar.

Tabel 3. 13. Capaian kinerja pengamanan bidang tanah

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan	Target	Capaian	Persentase
1	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Persentase pengamanan bidang tanah	$\frac{\text{Hasil}}{\text{Target}} \times 100 \%$	100 %	100 %	100 %



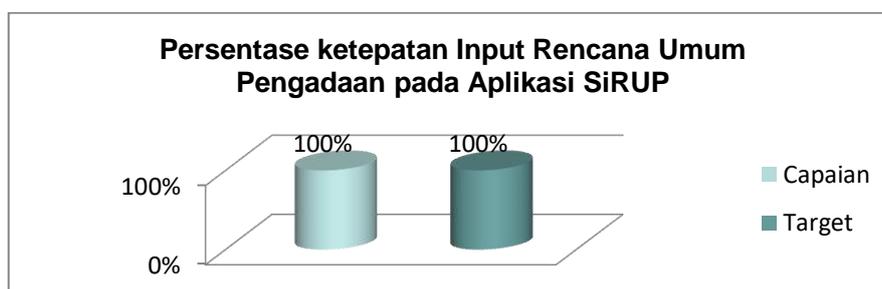
Gambar 3. 6. Capaian kinerja pengamanan bidang tanah

2.4. Persentase ketepatan waktu dan kesesuaian input rencana umum pengadaan pada aplikasi SiRUP (Maksimal 7 hari kerja setelah penandatanganan perjanjian kinerja tahun 2022 dan maksimal 14 hari kerja setelah kesepakatan RAPBD Tahun 2022)

Indikator persentase ketepatan waktu dan kesesuaian Input Rencana Umum Pengadaan pada Aplikasi SiRUP ini berdasarkan penginputan pengadaan pada Aplikasi SiRUP dengan batas waktu maksimal 7 hari kerja setelah Penandatanganan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Maksimal 14 hari kerja setelah kesepakatan RAPBD Tahun 2022. RSUD AM Parikesit telah melakukan penginputan tepat waktu dan sesuai pada aplikasi SiRUP sehingga capaian indikator kinerja tercapai sebesar 100 % dari target sebesar 100% atau dengan tingkat capaian sebesar 100%.

Tabel 3.14. Capaian indikator kinerja ketepatan Input Rencana Umum Pengadaan pada Aplikasi SiRUP

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan	Target	Capaian	Persentase
1	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Persentase ketepatan Input Rencana Umum Pengadaan pada Aplikasi SiRUP	$\frac{\text{Hasil}}{\text{Target}} \times 100 \%$	100 %	100 %	100 %



Gambar 3. 7. Target dan Capaian persentase ketepatan input rencana umum

2.5. Tingkat Kepatuhan serta kelengkapan LHKPN pertanggal 31 Maret 2022

Tingkat kepatuhan penyampaian LHKPN RSUD AM Parikesit tahun 2022 mencapai 100%, dimana Informasi pengumuman harta kekayaan penyelenggaraan negara yang tercantum dalam situs e-Announcement LHKPN adalah sesuai dengan yang telah dilaporkan oleh Penyelenggara Negara dalam LHKPN.

Tabel 3. 15. Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan serta kelengkapan LHKPN pertanggal 31 Maret 2022

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan	Target	Capaian	Persentase
1	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Tingkat Kepatuhan serta kelengkapan LHKPN pertanggal 31 Maret 2022	$\frac{\text{Hasil}}{\text{Target}} \times 100 \%$	100 %	100 %	100 %



Gambar 3. 8. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan serta kelengkapan LHKPN pertanggal 31 Maret 2022

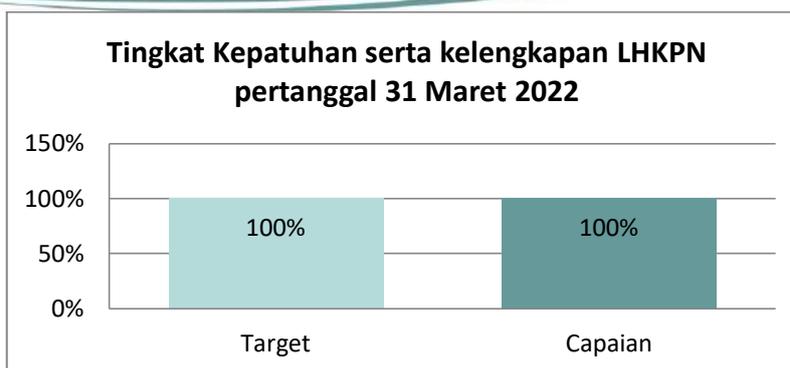
2.6. Tingkat Kepatuhan LHKASN pertanggal 31 Maret 2022

Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat LHKASN adalah daftar seluruh harta kekayaan ASN yang dituangkan dalam formulir LHKASN yang ditetapkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Harta kekayaan ASN merupakan ranah pribadi namun tidak sepenuhnya menjadi *private* melainkan menjadi sarana pengendalian dalam penyelenggaraan negara dalam rangka menciptakan Aparatur Sipil Negara yang bersih dan berwibawa serta bebas dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme.

Berdasarkan data Inspektorat Kabupaten, dimana seluruh ASN di RSUD AM Parikesit yang berjumlah sebanyak 266 orang telah menyampaikan Laporan Harta Kekayaan ke situs siharka.menpan.go.id atau tingkat kepatuhan penyampaian ASN di RSUD AM Parikesit tahun 2022 mencapai 100% (data terlampir).

Tabel 3.1. Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan serta kelengkapan LHKASN pertanggal 31 Maret 2022

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan	Target	Capaian	Persentase
1	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Tingkat Kepatuhan serta kelengkapan LHKASN pertanggal 31 Maret 2022	$\frac{\text{Hasil}}{\text{Target}} \times 100 \%$	100 %	100 %	100 %



Gambar 3. 9. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan serta kelengkapan LHKASN pertanggal 31 Maret 2022

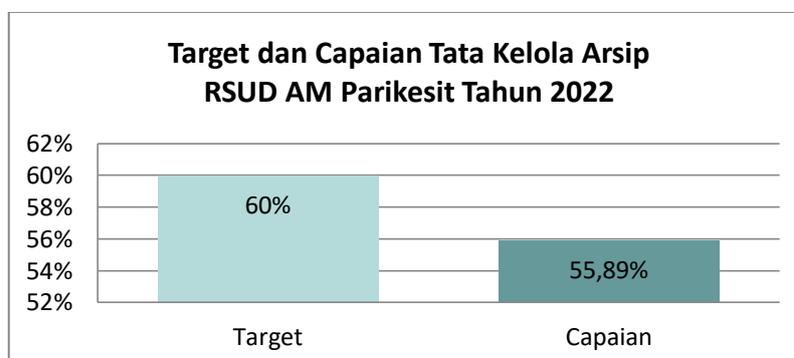
2.7. Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah

Hasil nilai tata kelola arsip RSUD AM Parikesit berdasarkan penilaian dari Dinas Kerasipan dan Perpustakaan Kabupaten Kutai Kartanegara adalah 55,89 (lima puluh lima koma delapan puluh sembilan) dengan predikat penilaian “CC” (Cukup) dari target yang ditetapkan sebesar 60 (B), maka RSUD AM Parikesit belum memenuhi target yang ditetapkan dengan persentase capaian sebesar 93,15 %.

Tabel 3. 16. Rumusan dan Capaian Indikator Kinerja Predikat Tata Kelola Arsip RSUD AM Parikesit Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan	Target	Capaian	Persentase
1	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah	$\frac{\text{Hasil}}{\text{Target}} \times 100 \%$	60	55,89	93,15 %

RSUD AM Parikesit selama ini telah melakukan kearsipan sesuai tuntunan Standar Akreditasi Rumah Sakit namun ternyata tidak sesuai dengan peraturan kearsipan perangkat daerah yang berlaku.



Gambar 3. 10. Target dan Capaian Tata Kelola Arsip RSUD AM Parikesit Tahun 2022



3. Sasaran Meningkatnya Pemenuhan Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan Berdasarkan Fungsi Perangkat Daerah

Tolak ukur indikator kinerja dari sasaran meningkatnya pemenuhan ketersediaan data dan informasi pembangunan berdasarkan fungsi perangkat daerah diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu Persentase keterisian data di aplikasi satu data kukar dengan target 100%.

Berdasarkan data dari aplikasi si BECIK (<https://becik.kukarkab.go.id/>), dimana RSUD AM Parikesit telah melaksanakan pengisian data sebanyak 5 (lima) dari 5 (lima) data yang harus dipenuhi sehingga dengan demikian RSUD AM Parikesit telah memenuhi pengisian data sebesar 100% dari target yang ditetapkan 100 %.

Tabel 3. 17. Rumusan dan capaian indikator Persentase keterisian data di aplikasi satu data kukar

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan	Target	Capaian	Persentase
1	Pemenuhan Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan Berdasarkan Fungsi Perangkat Daerah	Persentase keterisian data di aplikasi satu data kukar	$\frac{\text{Hasil}}{\text{Target}} \times 100 \%$	100	100	100 %

4. Sasaran Membuat inovasi dan/atau diutamakan dalam bidang penanggulangan kemiskinan sesuai dengan fungsi perangkat daerah.

Tolak ukur indikator kinerja dari sasaran membuat inovasi dan/atau diutamakan dalam bidang penanggulangan kemiskinan sesuai dengan fungsi perangkat daerah diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu Jumlah Inovasi dengan target 1 (satu) inovasi.

Pada tahun 2022, RSUD AM Parikesit membuat beberapa program/inovasi/ aplikasi yang tertera pada tabel 3.18 berikut ini:

Tabel 3. 18. Daftar Program/Inovasi yang dikembangkan RSUD AM Parikesit Tahun 2022

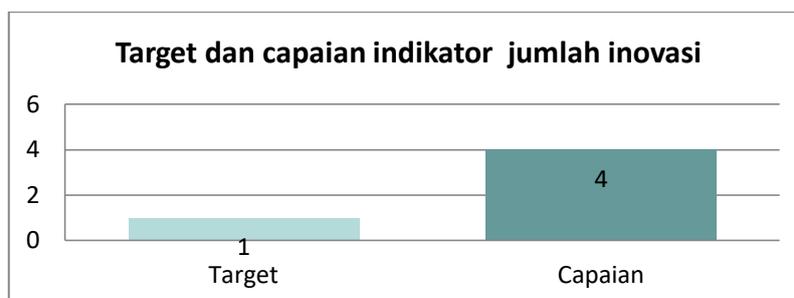
NO.	INOVASI / PROGRAM	KETERANGAN
1.	SIMANDAU AKSI	Sistem Manajemen Data Mutu, Budaya Keselamatan dan Risiko Terintegrasi
2.	E-MR	Sistem Penginputan Riwayat Pasien (Rekam Medis)
3.	E-Learning	Sistem Pelaporan terkait Penginputan Pelatihan, Pendidikan, Bimbingan Teknis yang dilaksanakan.
4.	Sobat Parikesit	Layanan Pengantaran Obat Pasien ke Rumah Pasien

Berdasarkan tabel diatas, RSUD AM Parikesit membuat dan mengembangkan program/inovasi sebanyak 4 (empat) inovasi sehingga capaian ini tercapai dan melampaui sebesar 400 % dari target capaian yang telah ditetapkan.



Tabel 3. 19. Rumusan dan capaian indikator jumlah inovasi

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan	Target	Capaian	Persentase
1	Membuat inovasi dan/atau diutamakan dalam bidang penanggulangan kemiskinan sesuai dengan fungsi perangkat daerah	Jumlah Inovasi	$\frac{\text{Hasil}}{\text{Target}} \times 100 \%$	1	4	400 %



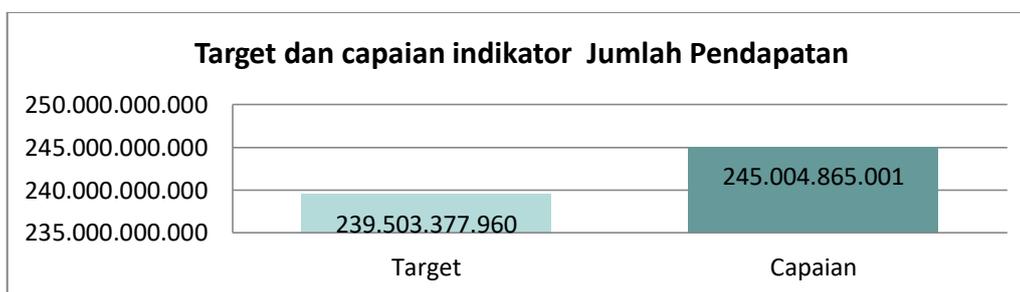
Gambar 3. 11. Target dan capaian indikator jumlah inovasi

5. Sasaran Pemenuhan Target Pendapatan Daerah.

Pada sasaran Pemenuhan target pendapatan daerah dengan indikator jumlah pendapatan, RSUD AM Parikesit ditargetkan pendapatan sebesar Rp. 239.503.377.960,00. Tahun 2022 ini, RSUD AM Parikesit berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp. 245.004.865.001,00 sehingga capaian ini melampaui dari target yang diinginkan sebesar 102,30 %.

Tabel 3. 20. Rumusan dan capaian indikator jumlah pendapatan

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan	Target	Capaian	Persentase
1	Pemenuhan Target Pendapatan Daerah	Jumlah Pendapatan	$\frac{\text{Hasil}}{\text{Target}} \times 100 \%$	239.503.377.960	245.004.865.001	102,30 %



Gambar 3. 12. Target dan capaian indikator Jumlah Pendapatan

6. Sasaran Terealisasinya Output Kegiatan Tanpa Menimbulkan Potensi Utang.

Tolak ukur indikator kinerja dari sasaran terealisasinya output kegiatan tanpa menimbulkan potensi utang diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu capaian output

kegiatan dengan target 100 %. Pada kegiatan tahun 2022, dari 2 (dua) program, 4 (empat) kegiatan dan 5 (lima) sub kegiatan yang dilaksanakan RSUD AM Parikesit, seluruhnya telah dilakukan dan telah dilakukan pembayaran tanpa menimbulkan potensi utang pada tahun 2023. Sehingga capaian indikator sasaran ini terpenuhi atau mencapai target sebesar 100 %.

Tabel 3. 21. Rumusan dan Capaian Output Kegiatan

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan	Target	Capaian	Persentase
1	Terealisasinya Output Kegiatan Tanpa Menimbulkan Potensi Utang	Capaian Output Kegiatan	$\frac{\text{Hasil}}{\text{Target}} \times 100 \%$	100 %	100 %	100 %

C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Penyerapan anggaran pada tahun 2022 sebesar Rp. 289.174.773.617,42 (46,58 %) dari total anggaran Rp. 620.775.170.939,00 yang dialokasikan dari APBD dan BLUD. Adapun rincian total realisasi anggaran yang dikelola RSUD AM Parikesit Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 3. 22. Rincian Belanja Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022

No.	Rincian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Tingkat Efisiensi
1.	Belanja Operasi	408.620.635.173,00	259.384.403.628,42	63,48 %	36,52 %
2.	Belanja Modal	212.154.535.766,00	29.790.369.989,00	14,04 %	85,96 %
Jumlah		620.775.170.939,00	289.174.773.617,42	46,58 %	53,42 %

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2022 mencukupi.

Dari 2 (dua) program, 4 (empat) kegiatan dan 5 (lima) sub kegiatan yang ditetapkan, semua program, kegiatan dan sub kegiatan tersebut bisa direalisasikan dan dilaksanakan. Anggaran dan realisasi belanja tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:



Tabel 3. 23. Uraian Realisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan RSUD AM Parikesit Tahun 2022

NO	URAIAN	KINERJA			ANGGARAN		Persentase Penyerapan	Tingkat Efisiensi
		TARGET	CAPAIAN	%	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)		
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	71 nilai	80,32 nilai	113,13 %	605.120.151.844,00	276.036.513.918,00	45,62 %	54,38 %
a.	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1 laporan	1 laporan	100 %	38.708.222.744,00	37.201.134.348,00	96,11 %	3,89 %
1.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	12 bulan	12 bulan	100 %	38.583.110.500,00	37.201.134.348,00	96,42 %	3,58 %
2.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	1 laporan	1 laporan	100 %	125.112.244,00	-	0 %	100 %
b.	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 %	100 %	100 %	25.940.491.977,00	22.129.195.910,00	85,31 %	14,69 %
3.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12 bulan	12 bulan	12	25.940.491.977,00	22.129.195.910,00	85,31 %	14,69 %
c.	Peningkatan Pelayanan BLUD	1. 55 skor 2. 8 orang 3. 84 bayi 4. 0,6 skor 5. 100 % 6. 1 dokumen 7. 1 dokumen 8. 81 nilai 9. 21 skor 10. Rp.239.503.377.960,00 11. 75 nilai 12. 25 % 13. 100 %	1. 65,17 skor 2. 6 orang 3. 74 bayi 4. 0,8 skor 5. 100 % 6. 1 dokumen 7. 1 dokumen 8. 86,49 nilai 9. 22,25 skor 10. Rp.245.044.865.001,00 11. 82 nilai 12. 94 % 13. 100 %	1. 118 % 2. 125 % 3. 111,90 % 4. 133,33 % 5. 100 % 6. 100 % 7. 100 % 8. 106,78 % 9. 105,95 % 10. 102,31 11. 109,33 12. 376 % 13. 100 %	540.471.437.123,00	216.706.183.660,42	40,08 %	60,92 %
4.	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	98.500 pasien	108.289 pasien	109,94 %	540.471.437.123,00	216.706.183.660,42	40,08 %	60,92 %
II	Program Pemenuhan UKP dan UKM	88,50 %	88,06 %	99,50 %	15.655.019.095,00	13.138.259.699,00	83,92 %	16,08 %
c.	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	77,5 %	63,27 %	81,64 %	15.655.019.095,00	13.138.259.699,00	83,92 %	16,08 %
4.	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 paket	1 paket	100 %	15.655.019.095,00	13.138.259.699,00	83,92 %	16,08 %
Jumlah					620.775.170.939,00	289.174.773.617,42	46,58 %	53,42 %



D. Capaian dan Efisiensi Pencapaian Sasaran Strategis

Berdasarkan pencapaian hasil kinerja per sasaran dan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran pembangunan telah mencukupi. Anggaran dan realisasi belanja langsung Tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 24. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	%	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD AM Parikesit	Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD AM Parikesit	83,51	83,51	100 %	620.775.170.939,00	289.174.773.617,42	46,58 %
		Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	70	80,81	115,44 %			
2.	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Temuan Hasil Pemeriksaan BPK/ Inspektorat pada Tahun berjalan maka Wajib untuk ditindak lanjuti paling lambat 60 hari kerja	100 %	100 %	100 %	-	-	-
		Persentase Identifikasi, Inventarisasi Aset dalam Penelusuran	100 %	100 %	100 %			
		Pengamanan Bidang Tanah	4	4	100 %			
		Persentase ketepatan Input Rencana Umum Pengadaan pada Aplikasi SiRUP (Maksimal 7 hari kerja setelah Penanda-tanganan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Maksimal 14 hari kerja setelah kesepakatan RAPBD Tahun 2022)	100 %	100 %	100 %			
		Tingkat Kepatuhan serta kelengkapan LHKPN pertanggal 31 Maret 2022	100 %	100 %	100 %			
		Tingkat Kepatuhan LHKASN pertanggal 31 Maret 2022	100 %	100 %	100 %			
		Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah	Baik (B) 60 - 70	55,89	93,15 %			

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	%	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
3.	Meningkatnya Pemenuhan Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan berdasarkan Fungsi Perangkat Daerah	Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar	100 %	100 %	100 %	-	-	-
4.	Membuat Inovasi dan/atau Diutamakan dalam Bidang Penanggulangan Kemiskinan Sesuai dengan Fungsi Perangkat Daerah	Jumlah Inovasi	1	4	400 %	-	-	-
5.	Pemenuhan Target Pendapatan Daerah	Jumlah Pendapatan	Rp. 239.503. 377.960	Rp. 245.004. 865.001	102,30 %	-	-	-
6.	Terealisasinya Output Kegiatan tanpa Menimbulkan Potensi Utang	Capaian Output Kegiatan	100 %	100 %	100 %	-	-	-
TOTAL						620.775.170.939,00	289.174.773.617,42	46,58

Dari 1 (satu) sasaran RSUD AM Parikesit yaitu Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD AM Parikesit dengan 2 (dua) indikator, Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD AM Parikesit dan Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target, bisa disimpulkan bahwa sasaran tersebut masuk kategori Efisien, dimana tingkat efisiensi anggaran sebesar 53,42 % dengan capaian indikator kinerja sebesar 100 % dan 115,44 %. Berikut tingkat efisiensi sasaran disajikan dalam table 3.25 dibawah ini:

Tabel 3. 25. Tingkat Efisiensi Sasaran per program

No.	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja (≥100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD AM Parikesit	Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD AM Parikesit	100 %	46,58 %	53,42 %
		Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	115,44		



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD AM Parikesit tahun 2022 merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja Perangkat Daerah serta seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dan dapat sebagai sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Penyelenggaraan kegiatan di RSUD AM Parikesit pada Tahun Anggaran 2022 merupakan tahun pertama dari Renstra RSUD AM Parikesit Tahun 2021-2026. Keberhasilan yang dicapai berkat kerjasama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. RSUD AM Parikesit telah dapat merealisasikan pencapaian sasaran strategis pada tahun 2022.

Tabel 4. 1. Hasil Capaian Kinerja Sasaran RSUD AM Parikesit Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persen tase	Kriteria/Kode
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD AM Parikesit	Peringkat Penilaian Akreditasi	Nilai/Skor	83,51	83,51	100 %	Sangat Baik
		Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	Persen	70	80,81	115,44 %	Sangat Baik
2.	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Temuan Hasil Pemeriksaan BPK/ Inspektorat pada Tahun berjalan maka Wajib untuk ditindak lanjuti paling lambat 60 hari kerja	Persen	100	100	100 %	Sangat Baik
		Persentase Identifikasi, Inventarisasi Aset dalam Penelusuran	Persen	100	100	100 %	Sangat Baik
		Pengamanan Bidang Tanah	Lokasi	4	4	100 %	Sangat Baik
		Persentase ketepatan Input Rencana Umum Pengadaan pada Aplikasi SiRUP (Maksimal 7 hari kerja setelah Penandatanganan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Maksimal 14 hari kerja setelah kesepakatan RAPBD Tahun 2022)	Persen	100	100	100 %	Sangat Baik
		Tingkat Kepatuhan serta kelengkapan LHKPN pertanggal 31 Maret 2022	Persen	100	100	100 %	Sangat Baik
		Tingkat Kepatuhan LHKASN pertanggal 31 Maret 2022	Persen	100	100	100 %	Sangat Baik
		Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah	Skor	Baik (B) 60 - 70	55,89	93,15 %	Sangat Baik
3.	Meningkatnya Pemenuhan Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan berdasarkan Fungsi Perangkat Daerah	Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar	Persen	100	100	100 %	Sangat Baik



No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persen tase	Kriteria/ Kode
4.	Membuat Inovasi dan/atau Diutamakan dalam Bidang Penanggulangan Kemiskinan Sesuai dengan Fungsi Perangkat Daerah	Jumlah Inovasi	Jumlah	1	4	400 %	Sangat Baik
5.	Pemenuhan Target Pendapatan Daerah	Jumlah Pendapatan	Rupiah	Rp. 239.503.377.960,00	Rp. 245.004.865.001,00	102,30 %	Sangat Baik
6.	Terealisasinya Output Kegiatan tanpa Menimbulkan Potensi Utang	Capaian Output Kegiatan	Persen	100	100	100 %	Sangat Baik

Tabel 4. 2. Rincian Belanja Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022

No.	Rincian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Tingkat Efisiensi
1.	Belanja Operasi	408.620.635.173,00	259.384.403.628,42	63,48 %	36,52 %
2.	Belanja Modal	212.154.535.766,00	29.790.369.989,00	14,04 %	85,96 %
Jumlah		620.775.170.939,00	289.174.773.617,00	46,58 %	53,42 %

Secara umum, pencapaian target tidak mengalami kendala meskipun masih terdapat permasalahan yang dapat menghambat peningkatan kinerja seperti kompleksitas penyusunan perencanaan pembangunan sebagai bagian dari pelaksanaan regulasi perencanaan dari pemerintah serta instrumen monitoring dan evaluasi pembangunan yang belum baik.

Plt. Direktur
RSUD Aji Muhammad Parikesit,

MARTINA YULIANTI
Pembina Utama Muda
NIP. 19710712 200012 2 002



LAMPIRAN





Lampiran 1. Perjanjian Kinerja 2022



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJI MUHAMMAD PARIKESIT
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **dr. MARTINA YULIANTI, Sp.PD, FINASIM, M.Kes(MARS)**
Jabatan : **Pt. DIREKTUR RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT**

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **Drs. EDI DAMANSYAH, M.SI**
Jabatan : **BUPATI KUTAI KARTANEGARA**

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji:

- Mewujudkan target pada perjanjian kinerja dalam 1 (satu) Tahun Anggaran sebagaimana terutang dalam Rencana Kerja (Renja), serta dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2021 - 2026 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 - 2026 pada Perangkat Daerah yang saya pimpin.
- Menyelesaikan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)/ Inspektorat Daerah;
- Melaksanakan dan Melaporkan Progres Penataan dan Penertiban Aset Daerah;
- Melaksanakan Input Rencana Umum Pengadaan pada Aplikasi SIRUP tepat waktu dan berkesesuaian;
- Mewujudkan tingkat kepatuhan atas Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN);
- Melaksanakan Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah;

7. Pemenuhan Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan berdasarkan Fungsi Perangkat Daerah;
8. Membuat inovasi dan/atau diutamakan dalam bidang penanggulangan kemiskinan sesuai dengan fungsi perangkat daerah.
9. Pemenuhan Target Pendapatan Daerah;
10. Terealisasinya Output Kegiatan Tanpa Menimbulkan Potensi Utang;
11. Melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi terhadap capaian target perjanjian kinerja ke Tim Penyusun, Monitoring dan Evaluasi Perjanjian Kinerja Kabupaten Kutai Kartanegara;
12. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya dan struktur organisasi secara berjenjang.

Pihak kedua:

- Melakukan supervisi melalui Tim Penyusun, Monitoring dan Evaluasi Perjanjian Kinerja Kabupaten Kutai Kartanegara terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini;
- Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi;

Pihak pertama dengan ini menyatakan bersedia mundur dan/atau dimundurkan dari Jabatan jika tidak dapat melaksanakan Perjanjian Kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan. (sebagaimana terlampir).

Kutai Kartanegara, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,
BUPATI KUTAI KARTANEGARA

Pihak Pertama,
**Pt. DIREKTUR
RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT**

Dr. EDI DAMANSYAH, M.SI **dr. MARTINA YULIANTI, Sp.PD, FINASIM, M.Kes(MARS)**
Pembina Utama Muda (IV/c) NIP. 19710712 200012 2 002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJI MUHAMMAD PARIKESIT
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD AM Parikesit	Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD AM Parikesit	Nilai/Skor	83.51
		Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	Persen	70
2	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah.	Temuan Hasil Pemeriksaan BPK/ Inspektorat pada tahun berjalan maka wajib untuk ditindaklanjuti paling lambat 60 hari kerja	Persen	100
		Persentase Identifikasi, Inventarisasi Aset Dalam Penelusuran	Perseca	100
		Pengamanan Bidang Tanah	Jumlah	4
		Persentase ketepatan waktu dan kesesuaian input Rencana Umum Pengadaan Pada Aplikasi SIRUP (Maksimal 7 Hari Kerja setelah Penandatanganan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Maksimal 14 hari Kerja setelah kesepakatan RAPBD Tahun 2022)	Persen	100

1	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD AM Parikesit	Tingkat Kepatuhan serta Kelengkapan LHKPN Pertanggal 31 Maret 2022	Persen	100
		Tingkat Kepatuhan LHKASN Pertanggal 31 Maret 2022	Persen	100
		Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah	Predikat	Baik (B) 60-70
3	Meningkatnya Pemenuhan Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan berdasarkan Fungsi Perangkat Daerah	Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar	Persen	100
4	Membuat inovasi dan/atau diutamakan dalam bidang penanggulangan kemiskinan sesuai dengan fungsi perangkat daerah.	Jumlah Inovasi	Jumlah	1
5	Pemenuhan Target Pendapatan Daerah	Jumlah Pendapatan	Rupiah	239.503.377.960,-
6	Terealisasinya Output Kegiatan Tanpa Menimbulkan Potensi Utang	Capaian Output Kegiatan	Persen	100



Lampiran 2. Pengukuran Kinerja 2022

PENGUKURAN KINERJA

PERANGKAT DAERAH : RSUD AM PARIKESIT
JABATAN : Plt.DIREKTUR
TAHUN : 2022

NO.	SASARAN KINERJA	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD AM Parikesit	Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD AM Parikesit (Nilai/Skor)	83,51	83,51	100 %
		Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target (Persen)	70	80,81	115,44 %
2.	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Temuan Hasil Pemeriksaan BPK/Inspektorat pada tahun berjalan maka wajib untuk ditindaklanjuti paling lambat 60 hari kerja (persen)	100	100	100 %
		Persentase Identifikasi, Inventarisasi Aset dalam Penelusuran (persen)	100	100	100 %
		Pengamanan Bidang Tanah (jumlah)	4	4	100 %
		Persentase ketepatan waktu dan kesesuaian Input Rencana Umum Pengadaan pada Aplikasi SiRUP (maksimal 7 hari kerja setelah Penandatanganan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan maksimal 14 hari kerja setelah kesepakatan RAPBD Tahun 2022) (persen)	100	100	100 %
		Tingkat Kepatuhan serba Kelengkapan LHKPN pertanggal 31 Maret 2022 (persen)	100	100	100 %
		Tingkat Kepatuhan LHKASN pertanggal 31 Maret 2022 (persen)	100	100	100 %
		Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah (predikat)	B (60)	CC (55,89)	93,15 %

NO.	SASARAN KINERJA	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
3.	Meningkatnya Pemenuhan Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan berdasarkan Fungsi Perangkat Daerah	Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar (persen)	100	100	100 %
4.	Membuat Inovasi dan/atau Diutamakan dalam Bidang Penanggulangan Kemiskinan Sesuai dengan Fungsi Perangkat Daerah	Jumlah Inovasi (jumlah)	1	4	400 %
5.	Pemenuhan Target Pendapatan Daerah	Jumlah Pendapatan (rupiah)	239.503.377.960	245.004.865.001	102,30 %
6.	Terealisasinya Output Kegiatan tanpa Menimbulkan Potensi Utang	Capaian Output Kegiatan (persen)	100	100	100 %

NO.	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)		CAPAIAN	EFISIENSI
		PAGU	REALISASI		
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 605.120.151.844,00	Rp. 276.036.513.918,00	45,62 %	54,38 %
2.	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 15.655.019.095,00	Rp. 13.138.259.699,00	83,92 %	16,08 %

Seberang-Seberang, 16 Januari 2023
Plt. Direktur



Dr. dr. MARTINA YULIANI, Sp.PD.FINASIM., M.Kes (MARS)
NIP. 19710712 200012 2 002



Lampiran 3. Indikator Kinerja Individu Direktur RSUD AM Parikesit Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA INDIVIDU

1. Perangkat Daerah : RSUD Aji Muhammad Parikesit
2. Jabatan : Direktur
3. Tugas : Membantu Kepala Dinas Kesehatan dalam melaksanakan urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan sesuai aturan perundang-undangan dan standar akreditasi rumah sakit.
4. Tanggung Jawab :
 - a. Bertanggung jawab terhadap penyusunan rencana strategis rumah sakit;
 - b. Bertanggung jawab terhadap upaya pemenuhan sumber daya di rumah sakit sesuai dengan persyaratan perundang-undangan;
 - c. Membangun budaya organisasi yang sesuai dengan nilai-nilai rumah sakit agar tercipta budaya kerja melayani yang mampu membenarkan pelayanan publik berkualitas;
 - d. Mewujudkan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang baik (*good corporate governance dan good clinical governance*);
 - e. bertanggung jawab terhadap implementasi konsep BLUD di rumah sakit untuk meningkatkan fleksibilitas dan kemandirian dalam pengelolaan keuangan rumah sakit;
 - f. bertanggung jawab terhadap implementasi rumah sakit yang ramah lingkungan;
 - g. menghimpun dan menyampaikan data/informasi yang akan dikonsolidasikan ke dalam penyusunan Laporan Keuangan Dinas Kesehatan (LKPD), Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), Profil Kesehatan serta laporan lain yang dibutuhkan kepada Dinas Kesehatan;
 - h. menghimpun dan menyampaikan rencana kebutuhan sumber daya yang dibutuhkan rumah sakit kepada Dinas Kesehatan;
 - i. melaporkan capaian kinerja rumah sakit (Laporan Kinerja BLUD, SPM, Indikator Mutu Rumah Sakit) kepada Bupati melalui Dewan Pengawas;
 - j. melaporkan perencanaan dan pelaksanaan program upaya kesehatan perorangan kepada Dinas Kesehatan; dan
 - k. tugas-tugas lain yang dibenarkan oleh atasan
5. Wewenang :
 - a. Memimpin pembangunan Zona Integritas di rumah sakit untuk menuju Wilayah Bebas Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani;
 - b. Memimpin implementasi kendali biaya, kendali mutu, dan pencegahan terhadap polensi *fraud* dan gratifikasi di rumah sakit sesuai dengan prinsip penyelenggaraan JKN BPJS/K;
 - c. Memimpin implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di lingkungan rumah sakit;
 - d. Memimpin implementasi pengadaan barang dan jasa yang senantiasa berpedoman pada prinsip efektif, efisien, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 - e. Memimpin pendistribusian dan pen delegasian tugas kepada seluruh jajarannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing; dan
 - f. Memimpin pembinaan pegawai dan penilaian kinerja pegawai.

NO.	SASARAN KINERJA	INDIKATOR	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD AM Parikesit	Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD AM Parikesit	$\frac{\text{Hasil Nilai Akreditasi RS}}{\text{Target Nilai Akreditasi RS}} \times 100 \%$	KARS
		Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	$\frac{\text{Indikator SPM yang mencapai target}}{\text{Seluruh Indikator SPM}} \times 100 \%$	Laporan SPM (Sub Bag Evapor)

Tenggarong Seberang, 25 Januari 2022
PIL. Direktur

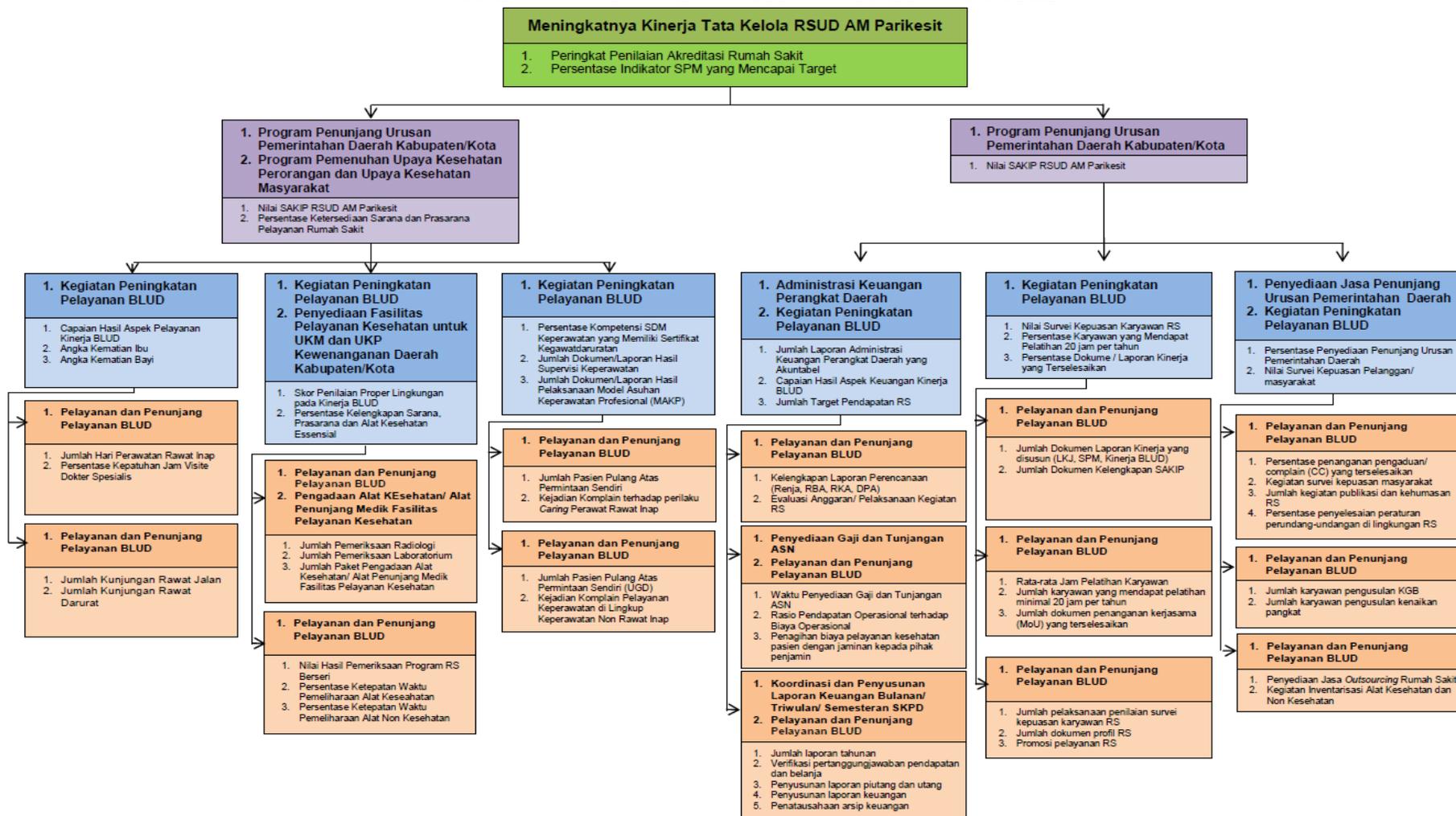
dr. Martina Yulianti, Sp.PD.FINASIM., MARS (M. Kes)
Pembina Utama Muda (I/c)
NIP. 19710712 200012 2 002





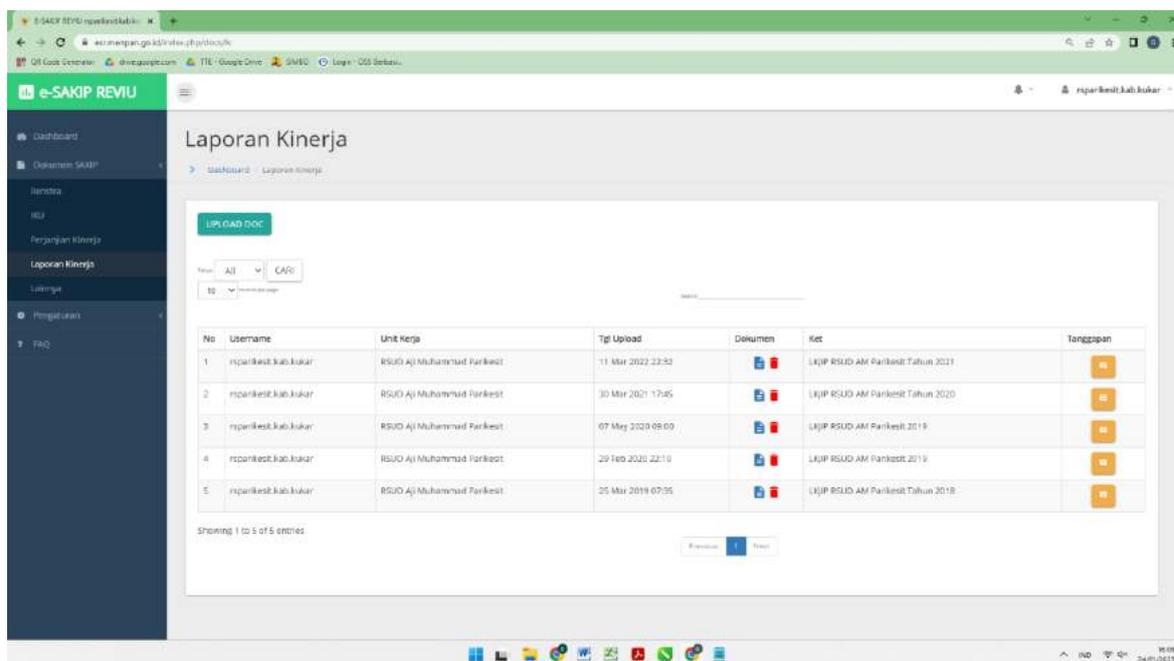
Lampiran 4. Pohon Kinerja / Cascading RSUD AM Parikesit Tahun 2022

CASCADING / POHON KINERJA RSUD AM PARIKESIT TAHUN 2022





Lampiran 7. Publikasi SAKIP pada aplikasi E-Sakip Kemenpan RB Tahun 2022



Lampiran 8. Hasil Evaluasi AKIP RSUD AM Parikesit Terakhir

9. Hasil evaluasi atas implementasi Sistem AKIP pada RSUD AM.Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara tahun anggaran 2020 memperoleh nilai sebesar **80,32 (Delapan Puluh Koma Tiga Dua)** atau dengan predikat penilaian “**A**” (**Memuaskan**). Penilaian tersebut menunjukkan Akuntabilitas Kinerja sudah sangat baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk peningkatan manajemen kinerja dan peningkatan pelayanan. Hal ini menjadikan kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang berorientasi hasil di Perangkat Daerah sudah menunjukkan keberhasilan yang diharapkan.

Adapun rincian hasil penilaian tersebut sebagaimana berikut :

No	KOMPONEN YANG DINILAI	HASIL PENILAIAN EVALUASI AKIP			PENINGKATAN/ PENURUNAN CAPAIAN
		BOBOT PENILAIAN (%)	NILAI TAHUN 2019	NILAI TAHUN 2020	
1	PERENCANAAN KINERJA	30	26,9	26,83	(0,07)
2	PENGUKURAN KINERJA	25	20,31	20	(0,31)
3	PELAPORAN KINERJA	15	13,11	12,76	(0,35)
4	EVALUASI INTERNAL	10	7,16	6,37	(0,79)
5	CAPAIAN KINERJA	20	14,38	14,38	-
Nilai Hasil Evaluasi		100	81,85	80,32	Skor Menurun
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			A	A	Memuaskan

Hasil evaluasi memberikan gambaran bahwa secara umum belum menunjukkan adanya kemajuan dan peningkatan kinerja, tetapi skor tersebut diatas telah menunjukkan bahwa kinerja sudah memberikan Interpretasi “A” (**Memuaskan**) dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja urusan penyelenggaraan pemerintahan di RSUD AM.Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara dibandingkan dengan tahun yang lalu.



Lampiran 9. Aset Tanah

DATA ASET TANAH
PEMDA KUTAI KARTANEGARA

NO	ASET TANAH		LOKASI			Alamat	GPO PENGELOLA	JENIS HAK	STATUS	BERTIFIKAT (YATIM)	Luas (M ²)	MLA	ALAS PEROLEHAN	TAHUN PEROLEHAN	KET.
	NAMA TANAH	PENGGUNAAN	DESA/ KEL.	KEC.	NOTA/ KUB.										
1	Tanah Bangunan Asrama Perawat	Tanah Bangunan Asrama Perawat			KUTAI KARTANEGARA	J. Perawat	RSUD PARIKESIT	HAK MILIK	BERHAK	YA	1.028,00	14.000,000	Perolehan	1988	
2	Tanah Bangunan Perumahan Lahan	Tanah untuk Rumah Orang Dokter			KUTAI KARTANEGARA	J. Imam Bonjol	RSUD PARIKESIT	HAK MILIK	BERHAK	TDK	2.200,25	225.000,000	Perolehan	1992	
3	Tanah Bangunan Perumahan Lahan	Perumahan untuk keluarga dokter			KUTAI KARTANEGARA	J. Gunung Mulya	RSUD PARIKESIT	HAK MILIK	BERHAK	TDK	1.771,80	14.000,000	Perolehan	1988	
4	Tanah Bangunan Rumah Sali	Tanah untuk bangunan rumah sakit			KUTAI KARTANEGARA	J. Imam Bonjol	RSUD PARIKESIT	HAK MILIK	BERHAK	TDK	56.622,00	14.000,000	Perolehan	1983	

Tenggarong, April 2020
Kepala Dinas Pengelola Aset Daerah Provinsi Kutai Kartanegara
(Ttd)
SUKOTO, S
N.P. 19730001 198103 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
SEKRETARIAT DAERAH
Jln. Widyadarmasari, Telp. (0541) 661891, 662088, 661038, 661028
Tenggarong 75511

BERTAKA ACARA SERAH TERIMA
PENGUNAAN ASRAMA PERMANEN/MESS/WISMA PERAWAT DAN DOKTER
NOMOR : B- 3885/SPKAD/043-1 /032 /11 /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Drs. H. Sunggono, MM
Np : 19671004 199704 1 001
Jabatan : Sekretaris Daerah Kab. Kutai Kartanegara
(Sebagai Pengelola Barang Milik Daerah)
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

2. Nama : Hj. Aji Lina Rodiah, SE
Np : 19650325 198503 2 010
Jabatan : Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
OPD : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Kutai Kartanegara
Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pada hari ini, Selasa tanggal Sembilan Bulan November Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, telah dilaksanakan serah terima Bangunan Asrama Permanen/Mess/Wisma Dokter dan Perawat yang terletak di Jalan Imam Bonjol Kelurahan Melayu Tenggarong oleh kedua belah pihak sesuai surat permohonan dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor B-040/SPKAD/SET/0377/2021 dan Nomor P-743/093A/SET.3/002/2021. (Berkas inventaris barang terlampir).

Dalam ketetapan serah terima ini memuat hak dan kewajiban pihak kedua selaku penerima barang milik daerah sebagai berikut :

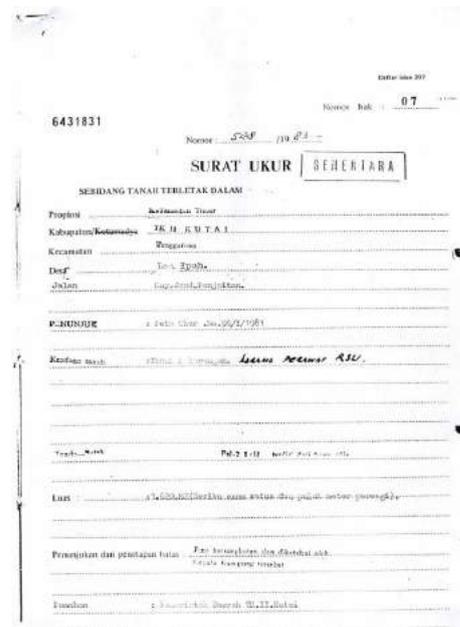
- Pihak Kedua mempunyai hak untuk melaksanakan pengelolaan Bangunan Asrama Permanen/Mess/Wisma Dokter dan Perawat sesuai dengan tupoksi OPD.
- Pihak Kedua berkewajiban untuk melakukan pemertasaan dan mencatat barang milik daerah yang di serah terimakan tersebut kedalam SIMDA BMD.
- Pihak Kedua berkewajiban memelihara dan menggunakan barang milik daerah yang di serah terimakan dan dilokasikan pangsanggaan melalui besan APBD Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sesuai dengan Tupoksi OPD.
- Apabila Barang Milik Daerah tersebut sudah tidak dipergunakan sesuai dengan tupoksi OPD, maka wajib menyerahkan kepada Kepala Daerah melalui Pengelola Barang.

Berita acara serah terima ini dibuat sambil menunggu proses Surat Keputusan Penetapan Status Hakikat Peralihan penggunaan asrama permanen/mess/wisma dokter dan perawat tersebut.

Demikian Berita Acara serah terima ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



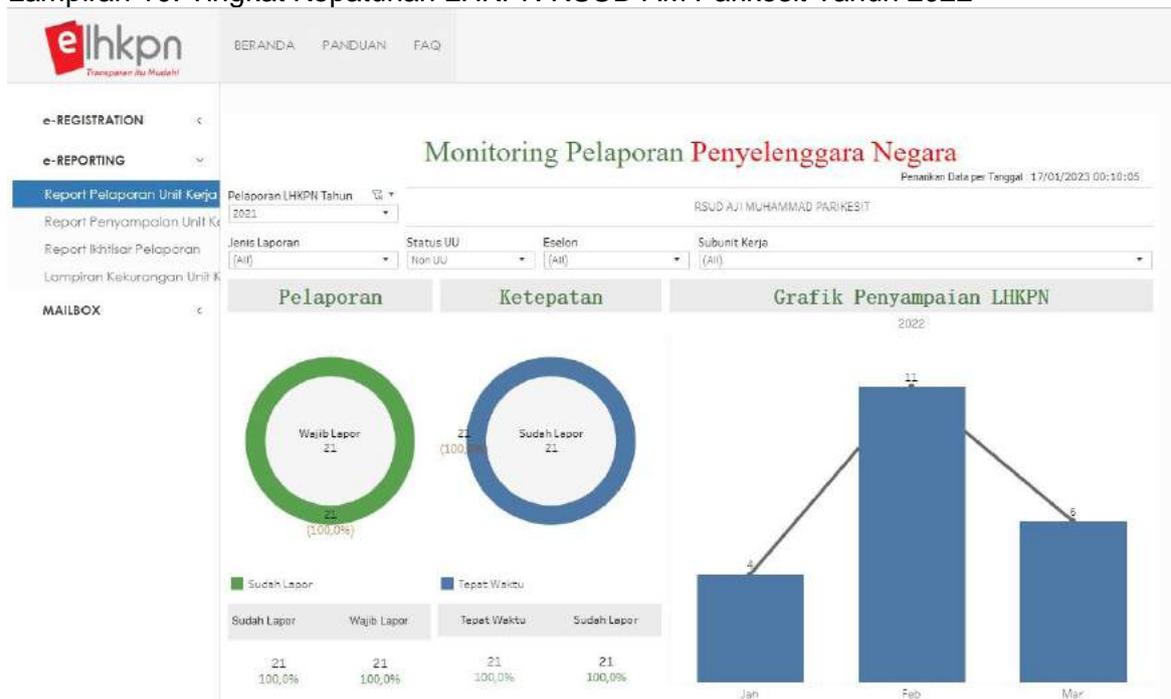
Berita acara Asrama Imam Bonjol



Sertifikat Asrama Perawat Mayj. Panjaitan



Lampiran 10. Tingkat Kepatuhan LHKPN RSUD AM Parikesit Tahun 2022



Lampiran 11. Sertifikat Akreditasi RSUD AM Parikesit Tahun 2019-2022



Penghargaan/Sertifikat dengan Predikat **PARIPURNA** dari Badan Independen Non Kementerian Komisi Akreditasi Rumah Sakit tahun 2019-2022



Lampiran 12. Hasil Standar Pelayanan Minimal dari Tahun 2020-2022

NO	JENIS LAYANAN	INDIKATOR	STANDAR MINIMAL	HASIL CAPAIAN			KETERANGAN (Tahun 2022)
				2020	2021	2022	
1	Instalasi Rawat Darurat	Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	100%	100	100	100	Tercapai
		Jam buka pelayanan gawat darurat	24 jam	24	24	24	Tercapai
		Pemberi pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat BLS/PPGD/GELS/ALS	100%	80,08	62,17	100	Tercapa
		Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 Tim	1	1	1	Tercapai
		Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	≤ 5 menit	2	1	1	Tercapai
		Kepuasan pelanggan	≥ 70 %	77,69 %	83,21 %	82,79 %	Tercapai
		Kematian pasien kematian < 24 jam di Gawat Darurat	≤ 2 per seribu (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)/‰	9,45	13,04	5,79	Belum Tercapai
		Tidak adanya keharusan untuk membayar uang muka	100%	100	100	100	Tercapai
2	Pelayanan Rawat Jalan	Pemberi pelayanan di klinik spesialis	100 % Dokter Spesialis	100	100	100	Tercapai
		Ketersediaan pelayanan rawat jalan	Min Kes. Anak, Peny. dalam, Obgyn dan bedah	100	100	100	Tercapai
		Buka pelayanan sesuai ketentuan	100%	92,52	92,42	94,98	Belum Tercapai
		Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	98	89	85	Belum Tercapai
		Kepuasan pelanggan di rawat jalan	≥ 90 %	85,60	88,15	89,10	Belum Tercapai
		a. Penegakan Diagnosis melalui pemeriksaan mikroskopis TB	≥ 60 %	29,91	49,22	79,72	Tercapai
		b. Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan TB di RS	≤ 60 %	100	100	100	Tercapai
3	Pelayanan Rawat Inap	Pemberi pelayanan rawat inap	dr. Spesialis, Perawat Min. pendidikan D3	100	100	100	Tercapai
		Dokter penanggung jawab pasien (DPJP) rawat inap	100%	100	100	100	Tercapai
		Ketersediaan pelayanan rawat inap	a. Anak b. Penyakit Dalam c. Kebidanan d. Bedah	100	100	100	Tercapai
		Jam visite dokter spesialis	100%	72,39	77,53	81,68	Belum Tercapai
		Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1.5 %	0	0	0	Tercapai
		Angka kejadian infeksi nasocomial	≤ 1.5 %	2,18	1,86	1,44	Tercapai
		Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%	100	100	100	Tercapai
		Kematian pasien > 48 jam	≤ 25 per mill (‰)	26,13	23,47	0,02	Tercapai
		Kejadian pulang paksa	≤ 5 %	2,85	2,46	1,82	Tercapai
		Kepuasan pasien rawat inap	≥ 90 %	85,53	87,11	88,48	Belum Tercapai
		a. Penegakan Diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	≥ 60 %	48,66	28,57	58,47	Belum Tercapai
		b. Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan TB di RS	≥ 60 %	100	100	100	Tercapai
		4	Bedah Sentral	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 hari	1	1
Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1 %			0	0	0	Tercapai
Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%			100	100	100	Tercapai
Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%			100	100	100	Tercapai
Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%			100	100	100	Tercapai
Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100%			100	100	100	Tercapai
Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan endotracheal tube	≤ 6 %			0	0	0	Tercapai



NO	JENIS LAYANAN	INDIKATOR	STANDAR MINIMAL	HASIL CAPAIAN			KETERANGAN (Tahun 2022)
				2020	2021	2022	
5	Persalinan, Perinatalogi Dan KB	Kejadian kematian ibu karena persalinan	Perdarahan $\leq 1\%$	0	1	0,30	Tercapai
			Pre-eklampsia $\leq 30\%$	1,32	0,70	1,38	Tercapai
			Sepsis $\leq 0,2\%$	0	0,00	0	Tercapai
		Pemberi pelayanan persalinan normal (dr. Sp.OG, dr. Umum, bidan)	a. Dokter Sp.OG b. Dokter Umum terlatih (Asuhan Persalinan Normal)	100	100	100	Tercapai
		Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit (Tim PONEX)	Tim PONEX yang terlatih	100	100	100	Tercapai
		Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	Dokter Sp.OG	93,96	98,42	97,22	Belum Tercapai
			Dokter Sp.A				
		Dokter Sp.An					
		Kemampuan menangani BBLR 1500 gr – 2500 gr	100%	99,43	100	97,93	Belum Tercapai
Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria	$\leq 20\%$	42,97	46,71	50,13	Belum Tercapai		
Keluarga Berencana a. Keluarga Berencana b. Konseling KB Mantap c. Gakin KB Pembiayaan 100%	100%	100	100	100	Tercapai		
	Kepuasan pelanggan	$\geq 80\%$	83,74	84,31	88,57	Tercapai	
6	Pelayanan Intensif	Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	$\leq 3\%$	0,17	0,00	0,09	Tercapai
			Pemberi pelayanan unit intensif	100 % dokter Sp. Anestesi	100	100	100
			50 % perawat D3, D4, perawat mahir	52,77	34,61	43,14	Belum Tercapai
7	Radiologi	Waktu tunggu hasil pelayanan thoraks foto	≤ 3 jam (180 menit)	74	71	77	Tercapai
		Pelaksana ekspertise hasil pemeriksaan	IGD :100 %	98,11	100	100	Tercapai
			IRJA : 100 %	92,77	100	100	Tercapai
			IRNA : 100 %	96,44	100	100	Tercapai
		Kejadian kegagalan pelayanan rontgen	$\leq 2\%$	0,12	0,51	0,62	Tercapai
Kepuasan pelanggan	$\geq 80\%$	83,41	83	84,11	Tercapai		
8	Laboratorium Patologi Klinik	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤ 140 menit	95	101	97	Tercapai
		Pelaksana ekspertise hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100	100	100	Tercapai
		Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil	100%	100	100	100	Tercapai
		Kepuasan pelanggan	$\geq 80\%$	91,92	91,40	91,39	Tercapai
9	Rehabilitasi Medik	Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi yang direncanakan	$\leq 50\%$	0	0	0	Tercapai
		Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan	100%	100	100	100	Tercapai
		Kepuasan pelanggan	$\geq 80\%$	87,34	87,26	87,29	Tercapai
10	Farmasi	Waktu tunggu pelayanan obat jadi	≤ 30 menit	21	21	24	Tercapai
		Waktu tunggu pelayanan obat racikan	≤ 60 menit	35	33	34	Tercapai
		Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100	0	100	Tercapai
		Kepuasan pelanggan	$\geq 80\%$	79,65	80,73	80,94	Tercapai
		Penulisan resep sesuai formularium	100%	99,96	99,95	99,95	Belum Tercapai
11	Gizi	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	$\geq 90\%$	97,68	93,50	96,69	Tercapai
		Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	$\leq 20\%$	7,59	6,24	8,80	Tercapai
		Tidak adanya kesalahan dalam pemberian diet	100%	100	99,75	99,82	Belum Tercapai
12	Transfusi Darah	Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100%	100	100	100	Tercapai
		Kejadian reaksi transfusi	$\leq 0,01\%$	1,01	1,13	1,30	Belum Tercapai



NO	JENIS LAYANAN	INDIKATOR	STANDAR MINIMAL	HASIL CAPAIAN			KETERANGAN (Tahun 2022)
				2020	2021	2022	
13	Rekam Medik	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	97,82	98,67	97,42	Belum Tercapai
		Kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	29,94	37,90	75,35	Belum Tercapai
		Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit	7	7	6	Tercapai
		Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	6	5	7	Tercapai
14	Pengelolaan Limbah	Baku mutu limbah cair	< 30 mg/l	39,89	14,68	9,15	Tercapai
		a. BOD< 30 mg/l	< 30 mg/l	81,05	45,84	21,39	Tercapai
		b. COD<80mg/l	< 30 mg/l	8,53	7,52	16,31	Tercapai
		c. TSS<30mg/l	PH 6 – 9	6,55	6,75	7,24	Tercapai
		d. PH 6-9	100 %	100	80,23	84,62	Belum Tercapai
15	Administrasi / Manajemen	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100 %	100	100	100	Tercapai
		Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100 %	100	100	100	Tercapai
		Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100 %	100	100	100	Tercapai
		Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala	100 %	100	100	100	Tercapai
		Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam/tahun	≥ 60 %	16,96	49,25	94,15	Tercapai
		Cost recovery	≥ 40 %	64,77	148,88		Tercapai
		Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100 %	100	100	100	Tercapai
		Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	0	0	0	Belum Tercapai
		Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100 %	100	100	100	Tercapai
16	Ambulance / Kereta Jenazah	Waktu pelayanan ambulance/ kereta jenazah	24 jam	24	24	24	Tercapai
		Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/kereta jenazah di RS	≤ 30 menit	100	100	100	Tercapai
		Respon time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan (sesuai kebutuhan berlaku)	≤ 30 menit	6	4	5	Tercapai
17	Pemulasaran Jenazah	Waktu tanggap pelayanan pemulasaran jenazah	≤ 120 menit	6	6	6	Tercapai
18	Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥ 80 %	83,31	89,88	88,39	Tercapai
		Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	100	93,62	100	Tercapai
		Peralatan laboratorium (dan alat ukur yang lain) yang terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	84,75	99,89	100	Tercapai
19	Pelayanan Laundry	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	100	100	100	Tercapai
		Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	99,77	99,68	99,74	Belum Tercapai
20	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	Ada anggota Tim Pencegahan Penanggulangan Infeksi	75%	54,84	100	97	Tercapai
		Tersedia APD di setiap instalasi/ departemen	60%	100	100	100	Tercapai
		Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial / HAI (Health Care Associated Infection) di RS (min 1 paramete)	75%	100	100	97	Tercapai
Indikator Tercapai				70,71	75,76	80,81	

Lampiran 13. Evaluasi Kinerja Fisik dan Keuangan Triwulan Pertama Tahun 2022

LAPORAN CAPAIAN KINERJA KEGIATAN APBD DAN BLUD TRIWULAN PERTAMA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AM PARIKESIT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN ANGGARAN 2022

NO	KODE PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	URAIAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN	APBD		TARGET KINERJA	PEKERJAAN		REALISASI KEUANGAN			Penanggung Jawab											
				Anggaran	Bobot (%)		CAPAIAN KINERJA	Realisasi (%)	KEUANGAN (Rp)	%													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	1.02.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		303.465.351.377	0,96	71	nilai/ekor		0,80		45.294.932.150	14,93											
1	1.02.01.2.02	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	RSUD AM Parikesit	38.021.481.440,00	12,53	1	laporan	0,25	25,00		8.348.828.369	21,36											
a	1.02.01.2.02.01	Pemediaan Gaji dan Tunjangan ASN	RSUD AM Parikesit	37.698.389.196,00	99,87	12	Bulan	3	0,25		8.348.828.369	22,63											
b	1.02.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	RSUD AM Parikesit	125.112.244,00	0,33	1	laporan	0	0,00		-	0,00											
2	1.02.01.2.08	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	RSUD AM Parikesit	25.940.491.977	8,05	100	Person	25,00	25,00		3.946.585.474	15,21											
c	1.02.01.2.08.04	Pemediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	RSUD AM Parikesit	25.940.491.977	100,00	12	Bulan	3	0,25		3.946.585.474	15,21%											
3	1.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	RSUD AM Parikesit	239.503.377.900	78,92	1.55 2.8 3.84 4.0.6 5.100 6.1 7.1 8.81 9.21 10.239.503.377.900 11.75 12.25 13.100	1. Skor 2. Orang 3. Bayr 4. Skor 5. Person 6. Dokumen 7. Dokumen 8. Nilai 9. Skor 10. 239.503.377.900 11. Nilai 12. Person 13. Person				32.999.420.307	13,78											
d	1.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	RSUD AM Parikesit	239.503.377.900	100,00						32.999.420.307	13,78											
4	1.02.02	Program Pemeliharaan UKP dan UKM		5.000.000.000	1,62%	88,5	Person		0,00		-	0,00											
a	1.02.02.2.01	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kawasan Daerah Kabupaten/Kota	RSUD AM Parikesit	5.000.000.000	100,00	77,5	Person		0,00		-	0,00											
b	1.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	RSUD AM Parikesit	5.000.000.000	100,00	1	Paket	0	0,00		-	0,00											
		JUMLAH	5 sub kegiatan	308.465.351.377	100%				0,80		45.294.932.150	0,15											

Mengetahui,
SUB KOORDINATOR EVALUASI DAN PELAPORAN


RASYID RIDHA, S. ST
NIP. 19770915 199603 1 002

Tenggarong Seberang, 6 April 2022

PEMBAUT LAPORAN


ROCHADI ADRIANI
NIK. 11980509 201504 1 001

Lampiran 14. Evaluasi Kinerja Fisik dan Keuangan Triwulan Kedua Tahun 2022

LAPORAN CAPAIAN KINERJA KEGIATAN APBD DAN BLUD TRIWULAN KEDUA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AM PARIKESIT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN ANGGARAN 2022

NO	KODE PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	URAIAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN	APBD		TARGET KINERJA	PEKERJAAN		REALISASI KEUANGAN			SISA DANA (13-15) Rp	PENDUKUNG / PERMASALAHAN											
				Anggaran	Bobot (%)		CAPAIAN KINERJA	Realisasi (%)	KEUANGAN (Rp)	%														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	1.02.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		303.465.351.377	71	nilai/ekor		0,60		106.189.519.810	34,99	52.015.014.523												
1	1.02.01.2.02	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	RSUD AM Parikesit	38.021.481.440,00	1	laporan	0,50	50,00		19.814.785.738	52,38	18.106.695.702												
a	1.02.01.2.02.01	Pemediaan Gaji dan Tunjangan ASN	RSUD AM Parikesit	37.698.389.196,00	12	Bulan	6	50,00		18.614.785.738	52,05	17.881.563.456												pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan
b	1.02.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	RSUD AM Parikesit	125.112.244,00	1	laporan	0	0,00		-	0,00	125.112.244												pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan
2	1.02.01.2.08	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	RSUD AM Parikesit	25.940.491.977	100	Person	50,00	50,00		10.136.068.866	39,08	15.802.423.119												pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan
c	1.02.01.2.08.04	Pemediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	RSUD AM Parikesit	25.940.491.977	12	Bulan	6	50,00		10.136.068.866	39,08	15.802.423.119												pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan
3	1.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	RSUD AM Parikesit	239.503.377.900	1.55 2.8 3.84 4.0.6 5.100 6.1 7.1 8.81 9.21 10.239.503.377.900 11.75 12.25 13.100	1. Skor 2. Orang 3. Bayr 4. Skor 5. Person 6. Dokumen 7. Dokumen 8. Nilai 9. Skor 10. 239.503.377.900 11. Nilai 12. Person 13. Person				76.115.665.214	31,78	163.387.712.748												
d	1.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	RSUD AM Parikesit	239.503.377.900				38,14	38,14		76.115.665.214	31,78	163.387.712.748											1. Beberapa indikator telah terlaksana dan berjalan 2. Beberapa indikator belum bisa diambil hasilnya dikarenakan bulan masih berjalan dan data baru ada diperjalanan bulan berikutnya
4	1.02.02	Program Pemeliharaan UKP dan UKM		5.000.000.000	96,5	Person		0,00		-	0,00	5.000.000.000												
a	1.02.02.2.01	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kawasan Daerah Kabupaten/Kota	RSUD AM Parikesit	5.000.000.000	77,5	Person		0,00		-	0,00	5.000.000.000												
b	1.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	RSUD AM Parikesit	5.000.000.000	1	Paket		0	0,00		-	0,00												1. Sudah 5 kegiatan pelaksanaan yang berkontrak dengan penyedia 2. 1 kegiatan pelaksanaan fisik sesuai PAGU sehingga akan dituliskan dalam APBD-P 2022
		JUMLAH	5 sub kegiatan	308.465.351.377				0,60		106.189.519.810	34,42	202.296.821.667												

Mengetahui,
SUB KOORDINATOR EVALUASI DAN PELAPORAN


RASYID RIDHA, S. ST
NIP. 19770915 199603 1 002

Tenggarong Seberang, Juli 2022

PEMBAUT LAPORAN


ROCHADI ADRIANI
NIK. 11980509 201504 1 001



Lampiran 15. Evaluasi Kinerja Fisik dan Keuangan Triwulan Ketiga Tahun 2022

LAPORAN CAPAIAN KINERJA KEGIATAN APBD DAN BLUD TRIWULAN KETIGA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AM PARIKESIT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN ANGGARAN 2022

NO	KODE PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	URAIAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN	APBD				PEKERJAAN		REALISASI KEUANGAN		SISA DANA (13-15) Rp	PENDUKUNG / PERMASALAHAN
				Anggaran	TARGET KINERJA	CAPAIAN KINERJA	Realisasi (%)	KEUANGAN (Rp)	%				
1	1.02.01	Program Peningkatan Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		302.469.351.377	71	nilai/aktor		0,00	178.527.325.454	58,93	26.220.905.156		
1	1.02.01.02	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	RSUD AM Parikesit	38.021.481.440,00	1	laporan	0,75	75,00	30.211.355.131	79,46	7.810.125.309		
a	1.02.01.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	RSUD AM Parikesit	37.036.369.166,00	12	Bulan	9	75,00	30.211.355.131	79,72	7.065.014.003	pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan	
b	1.02.01.02.01	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Belanja/ Triwulanan/ Semesteran/ SKPD	RSUD AM Parikesit	125.112.244,00	1	laporan	0	0,00	-	0,00	125.112.244	pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan	
2	1.02.01.03	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	RSUD AM Parikesit	25.940.481.977	100	Person	78,00	75,00	15.339.939.439	68,14	10.600.552.538		
c	1.02.01.03.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	RSUD AM Parikesit	25.940.481.977	12	Bulan	9	75,00	15.339.939.439	68,14	10.600.552.538	pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan	
3	1.02.01.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	RSUD AM Parikesit	228.503.377.980	13	1. Skor 2. Orang 3. Staf 4. Skor 5. Person 6. Dokumen 7. Dokumen 8. Nisi 9. Skor 10. 239.033.377.980 11. 75 12. 25 13. 100			192.876.040.984	84,39	106.627.337.076		
d	1.02.01.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	RSUD AM Parikesit	229.503.377.980			53,33	53,33	132.876.040.984	58,52	106.627.337.076	1. Beberapa indikator telah terlaksana dan berjalan 2. Beberapa indikator belum bisa diambil datanya dikarenakan bulan sudah berjalan dan data baru ada dipertengahan bulan berikutnya	
ii	1.02.02	Program Pemenuhan UKP dan UKM		5.000.000.000	80,5	Person			-	0,00	5.000.000.000		
4	1.02.02.01	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	RSUD AM Parikesit	5.000.000.000	77,5	Person		0,00		0,00	5.000.000.000		
e	1.02.02.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan	RSUD AM Parikesit	5.000.000.000	1	Fabel	0	0,00		0,00		1. Sudah 5 kegiatan pekerjaan yang bertepatan dengan periode 2. 1 kegiatan pekerjaan tidak sesuai PAGU sehingga akan diusulkan dalam APBD-P 2022	
JUMLAH				5 sub kegiatan	308.485.351.377			0,00	178.527.325.454	57,88	129.938.015.923		

Mengetahui,
SUB KOORDINATOR EVALUASI DAN PELAPORAN

RASYID RIDHA, S.ST
NIP. 19770915 199603 1 002

Tenggarong Samarang, Oktober 2022

PEMBAK LAPORAN

ROCHAN ADRIANI
NIP. 19880509 201504 1 001

Lampiran 16. Evaluasi Kinerja Fisik dan Keuangan Triwulan Keempat Tahun 2022

LAPORAN CAPAIAN KINERJA KEGIATAN APBD DAN BLUD
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AM PARIKESIT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN ANGGARAN 2022

NO	URAIAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	APBD				PEKERJAAN		REALISASI KEUANGAN		SISA DANA (13-15) Rp	PENDUKUNG / PERMASALAHAN	
		Anggaran	TARGET KINERJA	CAPAIAN KINERJA	Realisasi (%)	KEUANGAN (Rp)	%					
1	1.02.01	302.469.351.377	71	nilai/aktor								
1	1.02.01.02	38.021.481.440,00	1	laporan	1,00	100,00	37.261.134.348	98,11	1.567.088.399			
a	1.02.01.02.01	37.036.369.166,00	12	Bulan	12	100,00	37.261.134.348	98,42	1.381.870.432	pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan		
b	1.02.01.02.01	125.112.244,00	1	laporan	1	100,00	-	0,00	125.112.244	pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan		
2	1.02.01.03	25.940.481.977	100	Person	100,00	100,00	22.129.185.910	85,31	3.811.296.067			
c	1.02.01.03.04	25.940.481.977	12	Bulan	12	100,00	22.129.185.910	85,31	3.811.296.067	pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan		
3	1.02.01.10	228.503.377.980	13				219.799.161.880	40,10	322.705.255.489			
d	1.02.01.10.01	229.503.377.980					219.799.161.880	40,10	322.705.255.489	1. Beberapa indikator telah terlaksana dan berjalan 2. Beberapa indikator belum bisa diambil datanya dikarenakan bulan sudah berjalan dan data baru ada dipertengahan bulan berikutnya		
ii	1.02.02	5.000.000.000	80,5	Person	80,00	80,50	13.198.259.089	83,92	2.016.750.399			
4	1.02.02.01	5.000.000.000	77,5	Person	63,27	81,54	13.198.259.089	83,92	2.016.750.399			
e	1.02.02.01.14	5.000.000.000	1	Fabel	1	100,00	13.198.259.089	83,92	2.016.750.399			
JUMLAH				4 sub kegiatan	420.775.179.939			106,31	289.174.773.417	48,56	331.603.387.322	

Mengetahui,
PENGGUNA ANGGARAN

Dr. dr. Marlina Yulianti, S.Pd, FINASIM, M. Kes (MARS)
NIP. 19710712 200012 2 002

KEPALA BAGIAN PENGEMBANGAN

Sunuko Eya Wicaksono, S. Kep. Ns
NIP. 19790409 200502 1 005

Tenggarong Samarang, 28 Desember 2022
PEMBAK LAPORAN

Rochan Adriani, A. Md
NIP. 19880509 201504 1 001



Lampiran 17. Evaluasi Kinerja Fisik dan Keuangan berdasarkan Aplikasi E-Pantau Bappeda Triwulan Pertama Tahun 2022



Lampiran 18. Evaluasi Kinerja Fisik dan Keuangan berdasarkan Aplikasi E-Pantau Bappeda Triwulan Kedua Tahun 2022



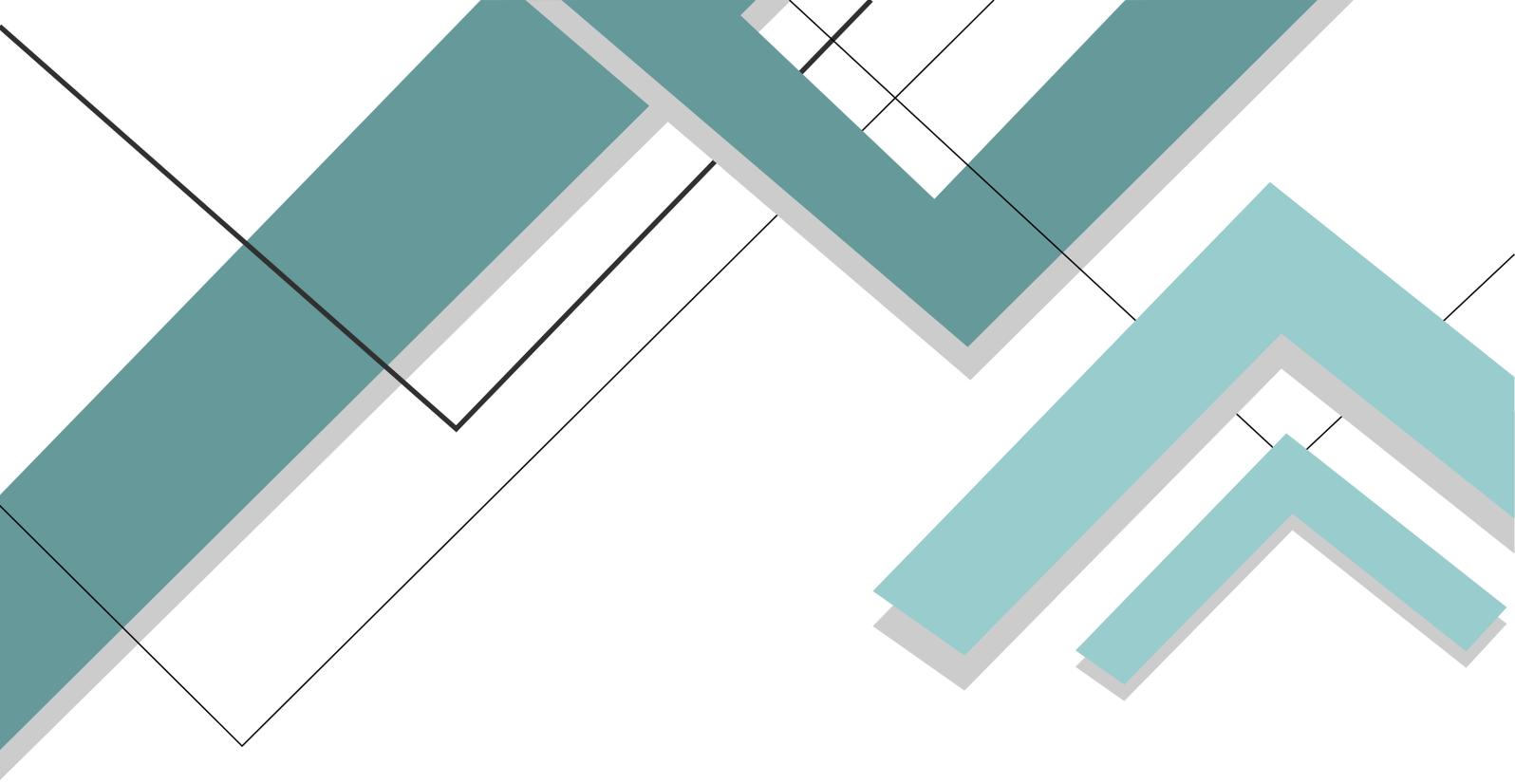


Lampiran 19. Evaluasi Kinerja Fisik dan Keuangan berdasarkan Aplikasi E-Pantau Bappeda Triwulan Ketiga Tahun 2022



Lampiran 20. Evaluasi Kinerja Fisik dan Keuangan berdasarkan Aplikasi E-Pantau Bappeda Triwulan Keempat Tahun 2022





Jl. Ratu Agung No. 1 Tenggarong Seberang
Kutai Kartanegara - Kalimantan Timur
Telp. 0541 - 661015

evapor.parikesit@gmail.com
www.rsamp.kukarkab.go.id